

**PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN INOVASI PADA
PRODUK SABUN ORGANIK
BIDANG RISET PRODUK DAN PRODUKSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Ummaira Aisyah

19423031

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ummaira Aisyah
NIM : 19423031
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN INOVASI
PADA PRODUK SABUN ORGANIK BIDANG
RISET PRODUK DAN PRODUKSI

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir pengembangan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 08 September 2023


Ummaira Aisyah



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fakultas@uii.ac.id
W. fakultas.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Oktober 2023
Judul Tugas Akhir : Penerapan Sustainability dan Inovasi pada Produk Sabun Organik Bidang Riset Produk dan Produksi
Disusun oleh : UMMAIRA AISYAH
Nomor Mahasiswa : 19423031

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME
Penguji I : Tulasmi, SEI, MEI
Penguji II : Junaidi Safitri, SEI, MEI
Pembimbing : Soya Sobaya, SEI, MM

Yogyakarta, 5 Oktober 2023



Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Pemilik seluruh alam semesta yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis ini. Shalawat serta salam dipanjatkan kepada Rasulullah SAW atas segala petunjuk kebaikan yang diberikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggung jawaban kelak. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya kepada:

Ibunda Penulis, Susiani Br Purba dan Ayahanda Penulis Sutan Lubis. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala do'a yang senantiasa mengalir untuk penulis, atas seluruh kasih sayang dan cinta yang utuh, atas semua motivasi yang penuh, atas segala dukungan dan restu yang selalu tucurahkan, atas segala kebahagiaan yang tak pernah lelah diberikan serta atas pengorbanan dan jerih payah yang tiada habisnya.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Selain itu, penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Soya Sobaya SEI,MM. yang sudah membantu dan memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis hingga akhir sidang saat ini. Semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dan nantinya menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua.

Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat penulis, tim support dan teman kelompok yaitu Azzora Tusyifa Widayanti dan Yuni Lestari yang selama ini telah mau berjuang bersama-sama sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Terimakasih juga untuk diri sendiri, penulis. Yang telah mau berjuang sampai sejauh ini dan berusaha melakukan yang terbaik demi orang-orang yang penulis sayangi dan menyayangi penulis.

HALAMAN MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”

(Q.S. Al Baqarah: 45)

NOTA DINAS

Yogyakarta, 08 September 2023

22 Shaffar 1445 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 732/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2023 tanggal 12 Mei 2023 M, 22 Syawal 1444 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Ummaira Aisyah
Nomor Induk Mahasiswa	: 19423031
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: PENERAPAN <i>SUSTAINABILITY</i> DAN INOVASI PADA PRODUK SABUN ORGANIK BIDANG RISET PRODUK DAN PRODUKSI

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Soya Sobaya, SEI,MM.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Ummaira Aisyah
Nomor Induk Mahasiswa	: 19423031
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: PENERAPAN <i>SUSTAINABILITY</i> DAN INOVASI PADA PRODUK SABUN ORGANIK BIDANG RISET PRODUK DAN PRODUKSI

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Soya Sobaya, SEI, MM.

ABSTRAK
**PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN INOVASI PADA PRODUK SABUN
ORGANIK BIDANG RISET PRODUK DAN PRODUKSI**

UMMAIRA AISYAH
19423031

Sabun memiliki peranan yang sangat penting untuk manusia. Berdasarkan Standar Nasional (SNI) sabun diartikan sebagai persediaan pembersih kulit yang dibuat melalui proses saponifikasi. Seiring dengan bertambahnya laju pertumbuhan penduduk maka kebutuhan masyarakat terhadap penawaran produk sabun akan tetap terus mengalami peningkatan. Limbah yang dihasilkan dari hasil akhir penggunaan sabun mandi masuk kedalam kategori limbah domestik atau limbah rumah tangga. Dalam pelaksanaan tugas akhir perintisan bisnis, bagian Riset Produk dan Produksi melaksanakan beberapa program kerja yang secara garis besar yaitu dapat membuat produk sabun organik yang sustain dan ramah akan lingkungan serta menerapkan inovasi-inovasi. Beberapa laur dari produksi yaitu: *Planning, Roating, Scheduling dan Dispatching*. Dalam melaksanakan tugas akhir Perintisan bisnis bagian Riset Produk dan Produksi mengalami beberapa kendala seperti desain visual yang kurang menarik perhatian, teknik yang digunakan yaitu *cold process* yang membutuhkan masa *curing* yang cukup lama, kandungan non organik sebagai pengawet, sulitnya mencari percetakan pengemasan sabun yang memiliki bahan aman dan ramah lingkungan, dan penggunaan Essential oil yang cenderung berbau herbal yang kurang diminati. Untuk mengatasi permasalahan Perintisan bisnis ini, penulis menerapkan beberapa solusi diantaranya: memberikan tambahan pewarna untuk menarik secara visual atas desain sabun diantara warna yang digunakan yaitu pewarna pink mica dan blue mica, pewarna yang digunakan merupakan *cosmetic grade* sehingga aman digunakan. Kemudian menggunakan bahan baku yang berkualitas dan meminimalisir penggunaan bahan kimia sebagai pengawetan dari produk yaitu dengan menggunakan bahan organik dan bebas dari dioksan, paraben dan bahan kimia lainnya. Melakukan teknik penambahan panas eksternal untuk mempercepat proses curing, kemudian dengan memilih bahan pengemasan yang aman dan ramah akan lingkungan dengan menggunakan bahan dasar *Art Cartoon*. Serta menambahkan jenis wewangian dengan jenis bau *black musk, vanilla, cool clean water* dan jenis wewangian lainnya baik essential oil maupun fragrance oi.

Kata Kunci: Perintisan Bisnis, Riset Produk, Produksi

ABSTRACT
**THE IMPLEMENTATION OF *SUSTAINABILITY* AND INNOVATION TO
THE ORGANIC SOAP PRODUCT IN THE ASPECT OF RESEARCH ON
PRODUCT AND PRODUCTION**

UMMAIRA AISYAH
19423031

Soap plays a critical role for humans. Based on National Standards (SNI), it is defined as a skin cleansing product made through a saponification process. Along with the growing rate of population, the public's need for soap product offerings will continue to increase. Waste from the end result of using bath soap is categorized as domestic waste or household waste. In carrying out the final task of starting a business, the Product Research and Production division carried out a number of work programs, which in general are to produce sustainable and environmentally friendly organic soap products as well as to make innovations. Several production flows include Planning, Roating, Scheduling and Dispatching. In carrying out the final task of starting a business in the Product Research and Production division, we experienced several obstacles such as a visual design that did not attract attention, the use of cold process technique requiring a long curing period, non-organic ingredients as preservatives, the difficulty of finding a soap packaging printer with the safe and environmentally friendly ingredients and the use of essential oils, which tend to have a less desirable herbal smell. To overcome the problems of starting this business, the researcher implemented several solutions including: providing additional coloring to make the soap design visually attractive. Among the colors used were pink mica and blue mica dyes that are the cosmetic grade that is safe to use. It was also by using the qualified raw materials and using the chemicals less to preserve the product and using organic ingredients and free from dioxane, parabens and other chemicals more. Adding external heat to speed up the curing process, choosing safe and environmentally friendly packaging materials using Art Cartoon basic materials and adding some types of fragrances with the smell of black musk, vanilla, cool clean water and other types of fragrances, both essential oils and fragrance oils were done as well.

Keywords: Business Startup, Product Research, Production

October 10, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيَّئُ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla yang memberi Berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu kita tuturkan untuk nabi besar kita, Muhammad Shallahualaihi Wa Sallam yang telah menjadi tauladan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam melakukan kebaikan dan memberi semangat kepada penulis untuk menulis Tugas Akhir Perintisan Bisnis Sabun Organik Bentala yang penulis jalankan.

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak DR. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia;
5. Ibu Soya Sobaya, SEI, MM. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan, mendukung, dan selalu berada di garis terdepan dalam membantu penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu dan juga memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh mahasiswa Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua Penulis, Bapak Sutan Lubis dan Ibu Susiani Br Purba yang selalu menjadi harapan dan Ridha saya selama menuntut ilmu dan

selalu memberikan Do'a, dukungan serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas Akhir Perintisna Bisnis penulis.

8. Nenek, Almh Hj Siti Fatimah Pohan, selalu memberikan do'a, dorongan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan Pendidikan selama masa perkuliahan.
9. Abang, Kakak, dan Adik yang jua turut serta memberikan semangat dan dukungan untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Terimakasih untuk Ponakan-ponakan Penulis, Nafis, Nezli, Nadim, Zayn, Rara, dan Zaid yang sudah menjadi pelipur hati penulis disaat merasa jenuh dengan keadaan dan semangat Kembali untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Terimakasih untuk teman-teman terdekat penulis, yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
12. Tim bisnis Bentala, Azzora Tussyifa Widayanti dan Yuni Lestari yang selalu mau diajak bekerjasama dan selalu dapat diandalkan dalam menyelesaikan kegiatan bisnis Tugas Akhir yang sedang penulis jalani.

Dengan Kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, semata-mata kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisna Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 04 September 2023

Ummaira Aisyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR REKOMENDASI PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR BAGAN.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Capaian Target.....	7
C. Sistematika Penulisan	12
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS	14
A. Profil Bisnis	14
B. Pelaksanaan Bisnis.....	17
BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH	56
A. Identifikas Masalah.....	56
B. Tinjauan Teoritis Riset dan Produksi	57
C. Pemecahan Masalah Riset Produk dan Produksi.....	63
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP	93
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Capaian Program	7
Tabel 2.1 Program Kerja Bidang Produksi	17
Tabel 2.2 Hasil Pengujian pH	23
Tabel 2.3 Total Penggunaan Bahan Baku	23
Tabel 2.4 Hasil Uji Coba.....	27
Tabel 2.5 Penjadwalan Produksi.....	35
Tabel 2.6 Penjadwalan Produksi.....	43
Tabel 2.7 Penjadwalan Produksi.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Produksi	29
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Bentala	16
Gambar 2.2 Membandingkan Tekstur dan Desain Kompetitor	19
Gambar 2.3 Website Suplier EO dan FO	21
Gambar 2.4 Hasil Uji pH	22
Gambar 2.5 Soap Calc	25
Gambar 2.6 Suplier Bahan Baku Online	25
Gambar 2.7 Uji Coba Sampel	27
Gambar 2.8 Desain Upcycle Coffe	32
Gambar 2.9 Pemilihan Ampas Biji Kopi	33
Gambar 2.10 Resep Upcycle Coffe.....	34
Gambar 2.11 Penimbangan Bahan	34
Gambar 2.12 Pencampuran Bahan	36
Gambar 2.13 Pencetakan Sabun.....	36
Gambar 2.14 Proses Cutting	37
Gambar 2.15 Proses Curing	38
Gambar 2.16 Stemp Sabun.....	39
Gambar 2.17 Pengemasan Pesanan Offline	39
Gambar 2.18 Desain Pink Layer	40
Gambar 2.19 Mica Pink dan Fragrance Oil	41
Gambar 2.20 Resep Pink Layer	42
Gambar 2.21 Penimbangan Bahan	42
Gambar 2.22 Pencampuran Bahan	44
Gambar 2.23 Proses Jelling.....	44
Gambar 2.24 Proses Cutting	45
Gambar 2.25 Curing Sabun.....	46
Gambar 2.26 Stemp Sabun.....	47
Gambar 2.27 Pengemasan Pemesanan Online	47
Gambar 2.28 Desain Aqua Cool Water.....	48
Gambar 2.29 Mica dan Fragrance Oil.....	49

Gambar 2.30 Resep Aqua Cool Water	50
Gambar 2.31 Penimbangan Bahan	50
Gambar 2.32 Pencampuran Bahan	52
Gambar 2.33 Mold dari Cetakan (proses pengeluaran)	52
Gambar 2.34 Proses Cutting	53
Gambar 2.35 Proses Curing	54
Gambar 2.36 Stemp Sabun.....	54
Gambar 2.37 Packing Pemesanan Online	55
Gambar 2.38 Motif Layer dan Marble	64
Gambar 2.39 Motif Crooked	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sabun memiliki pengertian sebagai pembersih diri dari kotoran-kotoran yang menempel di permukaan kulit. Hampir rata-rata semua orang membutuhkan sabun, hal ini dikarenakan sabun memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting. Standar Nasional Indonesia (SNI) mendefinisikan sabun sebagai persediaan pembersih kulit yang dibuat dan melalui proses saponifikasi. Yaitu dengan mencampur asam lemak atau minyak dengan larutan alkali. Sebagian produk pembersih badan yang dijual dipasaran bukan merupakan hasil saponifikasi, sehingga berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) tidak dapat dikatakan sebagai sabun padat. Oleh karena hal tersebut produk sabun yang banyak beredar di pasaran atau yang sering digunakan orang-orang disebut dengan *body wash* atau *shower gel*.

Semakin banyaknya jumlah penduduk, maka kebutuhan masyarakat Indoneisa terhadap penawaran produk sabun juga akan terus mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan produk sabun merupakan salah satu produk yang dapat digunakan oleh segala jenis kalangan masyarakat. Namun terdapat beberapa jenis sabun yang dapat menyebabkan kulit menjadi kering. Reaksi kulit terhadap sabun dipengaruhi oleh bahan pembuatnya. Oleh karena itu dalam memilih bahan harus dilakukan dengan teliti dan tidak boleh memilih bahan secara sembarangan.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan (Kemendag) Pasar Produk Organik mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam 10 tahun terakhir. Pada tahun 2018 pasar produk organik diperkirakan mencapai USD 161,5 miliar dengan laju pertumbuhan sebesar 15% per tahun. Indonesia dinilai memiliki potensi produk organik yang cukup besar untuk bersaing di pasar Internasional. Dengan bertambahnya produk-produk organik, maka menyebabkan adanya toko-toko yang khusus menjual produk

organik. Serta dengan meningkatnya organisasi pecinta produk organik serta berdirinya Lembaga Sertifikasi Organik (LSO). Hal ini menjadi peluang utama dalam menciptakan produk sabun organik, terutama bagi masyarakat yang memiliki kecenderungan menyukai produk-produk organik.

Keberadaan sampah tidak diinginkan bila disandingkan dengan faktor kebersihan, kesehatan, kenyamanan dan keindahan (estetika) (Bintaro, 1997). Limbah sabun mandi merupakan salah satu penyumbang limbah domestik terbesar yang salah satunya berasal dari kandungan *detergen*, hal ini dikarenakan *detergen* memiliki peranan yang sangat beragam dalam kegiatan rumah tangga dan rata-rata pembuangan limbah rumah tangga adalah sungai.

Limbah yang dihasilkan dari hasil akhir penggunaan sabun mandi termasuk kedalam golongan limbah domestik atau limbah rumah tangga. Karena penggunaan sabun mandi dilakukan bersamaan dengan air, maka limbah dari sabun mandi akan keluar bersama dan menjadi sumber pencemaran di perairan. Pencemaran lingkungan pada perairan biasanya dominan berasal dari limbah domestik atau limbah rumah tangga. Menurut Situmorang (2017) Pencemaran air dapat mengakibatkan adanya perubahan secara fisik kimia maupun biologi dan bisa memberikan dampak buruk dan membahayakan terhadap makhluk hidup.

Peluang sabun organik Bentala untuk dapat berkembang pun dinilai cukup besar dengan memperhatikan lingkungan sekitar yang di dukung dengan potensi pasar yang memadai. Perencanaan untuk menciptakan sebuah bisnis tidak hanya bergantung pada potensi pasar yang memadai, akan tetapi juga harus ditinjau dari kelayakan bisnis tersebut

Dalam penelitian dan pengembangan terdapat beberapa model atau macam-macamnya. Diantaranya terdapat beberapa jenis model pengembangan diantaranya yaitu model pengembangan Borg dan Gail. Pada model ini menyebutkan bahwasannya terdapat 4 ciri utama dalam melakukan penelitian dan pengembangan, yaitu diantaranya melakukan

penelitian, kemudian melakukan pengembangan produk, melakukan uji coba produk dan memperbaiki atau merevisi produk.

Sebelum melakukan perintisan bisnis, penulis telah melakukan observasi baik secara langsung dan juga melalui sosial media terhadap masyarakat sekitar atas kepedulian (*awareness*) masyarakat untuk menjaga memilih produk yang ramah akan lingkungan terhadap produk yang digunakan serta tingkat kepedulian terhadap *personal care* atau perawatan tubuh. melalui akun Instagram terkait minat dalam memilih produk sabun mandi. Dari hasil riset yang bekerjasama dengan divisi pemasaran melalui voting pada laman Instagram tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Responden cenderung mengutamakan aroma dari produk sabun
- b) Rata-rata responden lebih memilih menggunakan sabun cair jika dibanding dengan sabun batang.
- c) Responden rata-rata sudah pernah menggunakan sabun organik, namun ada beberapa yang belum pernah menggunakan sabun organik
- d) Tingkat kepedulian responden terhadap limbah sabun cenderung tinggi (mengutamakan)
- e) Responden lebih menyukai bentuk sabun yang memiliki motif (gradasi, layer) jika dibandingkan dengan sabun dengan tanpa motif
- f) Responden lebih menyukai produk sabun yang dengan menggunakan wangi-wangian non-herbal (kopi, lemon, dll)
- g) Rata-rata responden lebih menyukai pengemasan yang menggunakan bahan kertas jika dibandingkan dengan menggunakan bahan pengemasan berbahan plastik.

Selain itu juga penulis juga melakukan observasi terhadap tingkat penjualan sabun organik melalui *marketplace* yaitu Shoope. Pada observasi tersebut kami memilih 3 toko secara acak, yang terdiri dari:

1. Toko buihofficial dengan penjualan sebesar 65 buah/bulan.

Sabun buih merupakan salah satu jenis sabun Natural Handmade Soap yang sudah ada sejak 2019. Sabun Buih memiliki keunggulan yaitu

dapat digunakan pada Badan dan Wajah yang dapat menghilangkan flek, jerawat punggung hingga bau badan. Selain itu kelebihan dari brand buih adalah sudah terdaftar di BOPM sehingga aman untuk digunakan secara rutin. Akan tetapi kekurangan dari produk ini adalah tidak memiliki bau yang beragam dan desain yang digunakan hanya polos tanpa adanya penggunaan tambahan bahan pewarna. Oleh karena itu untuk bisnis sabun organik bentala melihat dari kekurangan tersebut dan dijadikan inovasi sebagai pengembangan produk.

2. Toko planta Go dengan penjualan sebesar 2 buah/bulan

Planta Go merupakan bisnis sabun organik yang berbasis di wonogiri jawa tengah. Pantago memiliki keunggulan yaitu dapat digunakan pada area wajah dan juga keseluruhan badan. Planta go mengklaim bahwa kandungan yang digunakan 100% natural. Dan harga yang dijual berkisar di harga Rp. 35.000. akan tetapi desain yang digunakan dari jenis sabun memiliki desain yang sama. Dan sabun ini hanya menggunakan wangi-wangian dan menggunakan bahan tanaman obat herbal seperti daun pepaya dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk bisnis sabun organik bentala melihat kekurangan tersebut dan dapat dijadikan sebagai ide pengembangan produk.

Setelah melakukan observasi dan juga riset tersebut, penulis memiliki ide untuk membuat suatu inovasi sabun mandi yang melewati proses saponifikasi yang menggunakan bahan-bahan organik dan ramah akan lingkungan, diantara inovasi yang akan dilakukan adalah:

1. Membuat produk sesuai dengan kebutuhan konsumen berdasarkan trend *Go green / back to nature*. Dan kepedulian masyarakat terhadap Lingkungan, hal ini dapat dilakukan dengan membuat sabun dengan menggunakan wangi-wangian yang menenangkan dan tidak cenderung berbau herbal serta menggunakan bahan-bahan alami dan ramah akan lingkungan.

2. Serta dilakukannya berbagai inovasi dan kreatifitas dengan menggunakan motif dan menggunakan elemen tambahan misalnya motif marbel, gradasi, *scrub*, dan sebagainya.
 3. Menyediakan penawaran pemilihan kantong pengemasan yang (*useful*) sehingga dapat digunakan sebagai *soap saver*, kantong tersebut juga dapat digunakan sebagai *exfoliating ecofriendly zero waste*.
 4. Bahan kotak pengemasan menggunakan bahan yang mudah terurai sesuai dengan tujuan bisnis. Dalam hal ini dapat menggunakan kertas Art Carton dan matty paper dengan konsep pengemasan yang sustain. Dan menggunakan *Cogurate Box 1010-T3 box* yang berbahan dasar kertas dan kardus agar mudah terurai limbah dari pengemasan produk.
- Selain dengan menciptakan produk yang aman dan ramah akan lingkungan, pemasaran produk juga akan dilakukan secara online dengan menggunakan media Instagram. Sedangkan untuk penjualan, penulis memilih untuk melakukan penjualan secara online melalui *marketplace* pada platform shopee.

Tujuan dari perintisan bisnis berdasarkan sudut pandang ekonomi islam dapat dikategorikan menjadi 3 bagian. Yang pertama yaitu untuk mengharapkan Ridha Allah Swt. Tujuan ini terimplementasikan dalam aktivitas bisnis sebagai ibadah dan dakwah. Ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt dan Dakwah adalah menyampaikan kebenaran islam kepada seluruh umat manusia. Ini merupakan salah satu karakter dari bisnis islam yang tidak ada dalam sistem bisnis lainnya.

Yang kedua yaitu Target dan Keuntungan (Hasil), dalam hal ini keuntungan yang dimaksud yaitu keuntungan nonmateri dan keuntungan materi. Orientasi dalam islam terkait tujuan suatu amal terdiri dari 3 orientasi yaitu *qimah insaniyah*, *qimah khuluqiyah* dan *qimah ruhiyah*. *Qimah insaniyah* yaitu memberikan manfaat yang bersifat kemanusiaan melalui kesempatan kerja, bantuan sosial dan lain sebagainya. Sedangkan *qimah khuluqiyah* yaitu sesuatu yang harus muncul dari aktivitas bisnis sehingga terciptanya hubungan persaudaraan yang islami, bukan sekedar

hubungan fungsional atau professional. Dan yang terakhir yaitu *qimah ruhiyah* aktivitas dijadikan media untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Menjadikan aktivitas bisnis sebagai ibadah, marketing sebagai dakwah. Keuntungan dalam bentuk profit dalam islam diperbolehkan karena cara untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keuntungan sebagai tujuan dalam aktivitas bisnis dilakukan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai islam, sehingga dalam usaha mendapatkan keuntungan yang optimal maka tidak boleh mengandung unsur-unsur yang diharamkan oleh islam, seperti maysir (perjudian), riba, gharar (ketidakjelasan) serta cara-cara lain yang diharamkan oleh islam.

Yang ketiga yaitu Pertumbuhan dan Keberlangsungan. Pada bagian ini pertumbuhan dan keberlangsungan suatu bisnis dapat dilihat dari perspektif internal dan eksternal. Pada perspektif internal maka bisnis tersebut semakin menjadikannya dekat kepada Allah Swt, dimana SDM yang terlibat didalamnya semakin dekat dengan Allah Swt, memunculkan hubungan persaudaraan yang islami, tidak saling menjatuhkan atau persaingan yang tidak sehat.

Dalam Perencanaan Perintisan Bisnis ini tetap menjalankan Prinsip atau Ruh dalam Ekonomi Islam. Yaitu dalam menjalankan bisnis ini tidak adanya Gharar dan prinsip dari bisnis ini adalah Mashlahah. Mashlahah yang dimaksud disini adalah untuk mencapai kemashlahatan umum yaitu dengan menciptakan inovasi produk sabun organik dengan tujuan untuk mengurangi pencemaran terhadap lingkungan akibat limbah yang dihasilkan dari sabun, oleh karena itu bisnis ini menerapkan *Sustainability Product*. Serta dalam kegiatan Bisnis ini merupakan salah satu Ibadah Muamalah, oleh karena itu dalam aktivitas bisnis ini harus berlandaskan norma dan etika dalam Islam yaitu Jujur dan Amanah serta mengutamakan kepentingan sosial dan mengutamakan asas manfaat dan prinsip saling suka.

B. Capaian Target

Pada pelaksanaan tugas akhir perintisan bisnis ini, penulis memiliki beberapa capaian target yang akan dilakukan, diantaranya yaitu:

- a) Penulis mampu melakukan riset produk pada bisnis sabun organik Bentala sebelum menentukan produk yang akan di produksi.
- b) Penulis mampu melakukan analisis produk dan evaluasi produk sebelum melakukan produksi massal.
- c) Penulis mampu melakukan pengujian Ph sabun (*Potential Hydrogen*).
- d) Penulis mampu melakukan perencanaan produksi terhadap 3 jenis varian produk yang akan di produksi dalam waktu 2 bulan
- e) Penulis mampu melakukan produksi masal sesuai dengan target perencanaan produksi yang telah dilakukan
- f) Penulis mampu melakukan inovasi dengan menyediakan penyimpanan sabun yang *usefull* sehingga dapat digunakan sebagai *soap saver* dengan bahan yang ramah akan lingkungan.
- g) Penulis mampu melakukan koordinasi tim dengan divisi pemasaran dan keuangan untuk mencapai tujuan dari bisnis Bentala

Berikut ini adalah table indicator capaian program kerja bidang Riset dan Produksi:

Tabel 1.1 Indikator Capaian Program

No.	Indikator Capaian Program	Pelaksanaan	Capaian
1.	Melakukan Riset Produk (Teknik pembuatan, cara menghitung	Melakukan pengamatan dan percobaan pada penggunaan bahan-bahan	Pada proses pelaksanaan program kerja tersebut, penulis sudah dapat

	NaOH dan Superfating) bahan baku, formulasi) yang digunakan pada bisnis sabun organik Bentala	tertentu untuk mendapatkan formulasi sabun yang layak untuk digunakan dan diperjual belikan. Hal ini penulis melakukan dengan pengamatan dan percobaan berbagai jenis produk sabun organik yang ada di pasaran, baik dari segi warna, bentuk, tekstur hingga penggunaan wangi-wangian yang digunakan.	mencapai target yang telah direncanakan. Yang dalam prosesnya masih terdapat beberapa kendala/ kesulitan, seperti waktu yang cukup lama, karena proses standard dalam pembuatan sabun sampai dapat digunakan sebagai sampel atau bahan percobaan memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan proses curing dalam pembuatan sabun dengan metode <i>cold process</i> memiliki batas waktu 4-6 minggu.
2.	Melakukan analisis dan Evaluasi Produk	Melakukan percobaan produksi	Dalam melaksanakan program tersebut,

	sebelum melakukan produksi masal	berdasarkan hasil riset yang didapatkan mengenai formulasi sabun. Hal ini juga bertujuan sebagai bahan penilaian apakah produk sabun bentala sudah layak untuk dipasarkan atau masi diperlukan tinjauan ulang mengenai formulasi sabun sebelum dilakukannya produksi secara masal	penulis mampu melakukan penilaian dan mengevaluasi produk setelah uji coba sampel produk sabun
3.	Melakukan uji Ph produk	Melakukan pendaftaran pengujian Ph di Lab Atsiri Lab FMIPA UII	Dalam melakukan pelaksanaan program tersebut penulis telah mampu menghasilkan produk dengan kadar Ph yang sesuai dengan nilai standar ph sabun.

4.	Melakukan perencanaan produksi terhadap 3 jenis varian produk yang akan di produksi.	Melakukan pengamatan terhadap minat followers Instagram bentala pada platform social media Instagram menggunakan poling, mengenai desain sabun (pemberian warna) serta wangi yang cenderung di sukai oleh calon customer.	Dalam pelaksanaan program tersebut penulis menentukan 3 jenis varian produk yang berbeda yaitu 1 jenis produk yang mengandung elemen scrub kopi tanpa adanya tambahan wangi, dan 2 produk lainnya menggunakan tambahan warna serta desain yang berbeda dan dengan tambahan 2 jenis wangi” an yang berbeda.
5.	Melakukan produksi masal sesuai dengan target perencanaan produksi yang telah di rencanakan sebelumnya	Pelaksanaan produksi dilakukan sejak tanggal 1 juni untuk formulasi sabun yang baru, kemudian dilanjutkan pada	Dalam menjalankan program tersebut, penulis telah mampu melakukan target dengan memproduksi 3 jenis produk telah

		tanggal 7 juni dan 16 juni 2023	diproduksi secara masal
6.	melakukan inovasi dengan menyediakan penyimpanan sabun yang <i>usefull</i> sehingga dapat digunakan sebagai <i>soap saver</i> dengan bahan yang ramah akan lingkungan	Melakukan penyediaan penyimpanan sabun yang <i>usefull</i> dan ramah lingkungan dengan menggunakan bahan sisal yang memiliki serat alami.	Dalam prosesnya penulis masih belum dapat melakukan capaian target tersebut, dikarenakan harga untuk produk <i>saver sisal</i> rata-rata cukup mahal diluar estimasi budget.
7.	Melakukan koordinasi tim dengan divisi pemasaran dan keuangan untuk mencapai tujuan dari bisnis Sabun Organik Bentala	Melakukan koordinasi tim antar divisi dengan tujuan untuk menyelaraskan program kerja yang saling berkaitan dan yang akan dilakukan. Untuk dapat mewujudkan bisnis sabun organik Bentala	Dalam proses pelaksanaannya Tugas Akhir Printisan Bisnis penulis dan seluruh rekan atau anggota kelompok saling melakukan koordinasi dalam melaksanakan program kerja yang telah ditentukan sebelumnya

		sesuai dengan tujuannya	secara bersama-sama.
--	--	-------------------------	----------------------

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan rancang bangun bisnis ini memiliki beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan dibagi menjadi empat bagian yakni Bab I, II, III, IV

Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menguraikan munculnya ide bisnis yang dijalankan dan bagaimana proses menganalisa kelayakan suatu bisnis serta sistematika laporan yang memaparkan secara singkat bagaimana laporan tugas akhir rancang bangun dan implementasi bisnis ini dibuat.

Pada bagian Bab Kedua tentang laporan umum pelaksanaan kegiatan bisnis, terdiri dari profil bisnis dan pelaksanaannya. Pada bagian profil bisnis, menguraikan tentang profil bisnis secara umum meliputi bidang bisnis, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis secara umum. Untuk bagian pelaksanaan bisnis berisikan tentang beragam aspek-aspek bisnis.

Pada Bab Ketiga identifikasi dan pemecahan masalah terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Kemudian bagian tinjauan teoritis berisikan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan untuk bagian pemecahan masalah menjabarkan tentang pendekatan apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan bagaimana tingkat efektifitasnya.

Terakhir, bagian Bab Keempat kesimpulan dan saran yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan bisnis secara umum. Pelaksanaan aspek fungsional dan penyelesaian masalah yang dihadapi sebagaimana telah

diuraikan pada Bab Ketiga, dan saran kepada calon wisudawan yang akan berkecimpung di bidang bisnis yang sama dengan yang dijalankan

Kemudian dibagian akhir memparkan tentang daftar Pustaka dan lampiran-lampiran dalam menunjang bisnis yang dijalankan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS

A. Profil Bisnis

Sabun merupakan salah satu kebutuhan sekunder, dimana rata-rata hampir semua orang membutuhkan sabun sebagai pembersih badan dari kotoran-kotoran yang menempel di tubuh. Dalam agama islam kebersihan merupakan Sebagian dari iman. Hal ini menjelaskan bahwasannya dalam islam menganjurkan dan mencintai umatnya yang menjaga kebersihan, karena hal tersebut mencerminkan keimanan seseorang. Hal ini disebutkan dalam Hadist Riwayat Bukhari:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya : “Kebersihan itu sebagian dari iman” (HR.Muslim)

Serta dijelaskan juga didalam salah satu hadist riwayat Bukhari dan Muslim:

Artinya : “Tahukah kalian, seandainya didepan rumah kalian ada sungai mengalir dan kalian mandi di sana lima kali sehari, adakah kotoran yang masih melekat di badan kalian?” para sahabat menjawab: “Tidak akan tersisa sedikit pun kotorannya.”Rasulullah Saw berkata : “demikianlah sakatlima waktu Allah jadikan sebagai pembersih dosa.” (HR. Bukhari no. 528 dan Muslim no. 667).

Hadist diatas menjelaskan bahwasannya dalam agama islam sangat memperhatikan terkait masalah kesehatan umatnya yang dimana inti dari kesehatan tersebut berfokus pada bagaimanapentingnya dalam menjaga kebersihan baik bagi diri sendiri, lingkungan maupun antar sesama. Dalam menjaga kebersihan badan dapat diartikan atau dimaknai sebagai bersih dari segala kotoran yang menempel yang dinilai menjijikkan. Dengan

berwudhu menjadikan salah satu cara untuk membersihkan atau mensucikan badan, dan dapat menyebabkan terhindar dari berbagai jenis macam penyakit yang di sebabkan oleh kotoran. Namun masih seringkali kita sebagai manusia kurangnya memperhatikan atau *aware* serta tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap kesucian atau kebersihan baik secara jasmani dan diri sendiri. Dan hal tersebut apakah berdampak baik atau buruk terhadap kebersihan lingkungan

Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya para pebisnis yang banyak menciptakan produk baru akan tetapi tidak dengan mempertimbangkan dampak atas kehadiran produk itu sendiri. Baik dari limbah dari kandungan produk itu sendiri maupun dari bahan pengemasan yang digunakan, apakah akan menyebabkan kerusakan lingkungan sekitar atau tidak. Oleh karena itu kita sebagai manusia yang beriman haruslah mencerminkan kecintaan akan keindahan dan kebersihan. Agar produk yang dihasilkan menjadi produk yang bermanfaat dan dapat terus berkembang dan berjalan tanpa menyebabkan kerusakan dan kerugian terhadap lingkungan. Dan tidak hanya berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan sebesar besarnya tanpa memikirkan akibat yang akan dihasilkan

Bentala telah memulai bisnis sejak bulan Juli 2022, warehouse Bentala yang beralamatkan Perum. Pondok Permai Palagan B.20, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DIY. Bentala merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang *body care* yang berfokuskan pada penciptaan produk serta menawarkan produk sabun mandi berbentuk padat dengan menerapkan konsep *Sustainability Product*. Sustain atau sustainability dalam ruang lingkup bisnis mengarah pada suatu organisasi yang tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan ekonomi tetapi juga kebutuhan lingkungan.

Bentala menerapkan prinsip menggunakan bahan bahan yang ramah akan lingkungan dan minim akan penggunaan bahan kimia. Serta menerapkan inovasi-inovasi terkini baik dari desain, warna, wangi-

wangian yang dipilih agar menarik perhatian calon customer nahwasannya produk organik tidak hanya sebatas produk sbaun yang berbau herbal dan tidak dapat padukan dengan warna warna yang menarik. Akan tetapi bahan yang digunakan baik dari pewarna sudah dapat dipastikan aman untuk digunakan dan tidak mencemari lingkungan.

Menciptakan logo merupakan salah satu bagian dari identitas brand. Bentala memiliki logo brand sebagai berikut:



Gambar 2.1 Logo Bentala

Makna dari logo brand Bentala:

1. Bentala: berasal dari bahasa sansekerta yang artinya Bumi
2. 100% original handmade: bentala merupakan bisnis sabun organik yang sepenuhnya dibuat secara langsung dengan buatan tangan.
3. Warna hijau: memiliki arti dan menggambarkan lingkungan, bentala ingin menciptakan produk yang sehingga produk yang dihasilkan ramah akan lingkungan.
4. Gambar daun melambangkan dari konsep sustainable yang memperhatikan dan menjaga bumi dari kerusakan lingkungan.

Dalam menjalankan tugas akhir perintisan bisnis ini, penulis memiliki anggota kelompok yang memiliki tugas dan wewenang masing-masing untuk menjalankan Perintisan bisnis Bentala untuk meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga serta meningkatkan produktivitas. Bentala membagi tim kerja yang terdiri dari 3 anggota:

1. Ummaira Aisyah : Riset Produk & Produksi
2. Azzora Tusyifa W : Riset Pasar & Pemasaran
3. Yuni Lestari : Keuangan

B. Pelaksanaan Bisnis

Dalam pelaksanaannya, bisnis Bentala telah memulai bisnis dari bulan juli 2022. Namun sampai akhir tahun 2022 masih berupa perencanaan dan melakukan riset serta melakukan percobaan produk. Pada tahun 2023 ini, seiring dan sejalannya dengan pelaksanaan Tugas Akhir bisnis Bentala melakukan pengekseskusion dari Perintisan Bisnis yang telah direncanakan sebelumnya pada tahun 2022 dengan menerapkan konsep Sustainable product. Untuk tugas akhir Perintisan bisnis, penulis berfokus pada bidang atau divisi Riset Produk dan Produksi.

Bidang yang penulis bahas pada bisnis ini yaitu bidang Riset Produk dan Produksi. Pada divisi Riset Produk dan Produksi bisnis ini pada pelaksanaannya memang telah dimulai lebih dulu jika dibandingkan dengan divisi yang lainnya. Bidang Riset dan Produksi bertujuan untuk dapat menghasilkan dan menemukan formulasi sabun sehingga terciptanya produk sabun yang layak dana man untuk digunakan serta layak untuk dipasarkan sehingga mampu bersaing di pasaran. Dalam pelaksanaan riset dan produksi, penulis membuat tabel alur rancangan kegiatan dari kegiatan Riset dan Produksi

Tabel 2.1 Program Kerja Bidang Produksi

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Melakukan pengujian Ph	Melakukan pengujian Ph di lab atsiri fmpa uii

2.	Mencari suplier /mitra terkait	Melakukan survei suplier bahan baku (minyak, essential oil, NaOh) & percetakan untuk bahan pengemasan
3.	Menentukan produk yang akan di produksi	Menentukan jenis variasi sabun yang akan di produksi dan yang akan di pasarkan
4.	Melakukan riset teknik dan formulasi	Mencari tau lebih dalam mengenai teknik pembuatan sabun dan formulasi sabun serta melakukan percobaan sampling
5.	Evaluasi Sampel	Melakukan percobaan sampling secara individu dan penalis
6.	Proses produksi	Melakukan proses pencampuran bahan, pencetakan, cutting curing dan pengemasan
7.	Quality Control	Melakukan pengecekan hasil produksi setelah proses cutting
8.	Packing	Melakukan pengemasan dan menyiapkan pesanan online dan offline kemudian mengirim ke pihak ekspedisi terkait.

Dalam melaksanakan tugas akhir Perintisan bisnis penulis memiliki beberapa program kerja yang telah dirancang untuk dilaksanakan sesuai dengan penyusunan tugas akhir Perintisan bisnis. Pada bagian produksi memiliki tugas dan peran untuk memproduksi dari beberapa bahan baku dan bahan elemen tambahan menjadi sabun organik batangan yang berwujud sabun padat sesuai dengan spesifikasi produk yang telah di ditetapkan dan disepakati. Aktivitas dalam bagian produksi tidak hanya sebatas memproduksi sabun, akan tetapi juga melakukan riset mengenai teknik,

formulasi, mengenali jenis minyak, cara menghitung NaOH dan lain sebagainya. Sebelum produk di perjualbelikan di pasaran divisi riset dan produksi harus bisa memastikan produk aman, bahan baku yang digunakan tidak berbahaya, untuk itu maka divisi riset dan produksi memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengujian Ph dan pengujian terhadap beberapa jenis kulit diantaranya kulit kering, normal dan sensitif.

Riset produk merupakan proses untuk mendapatkan informasi secara detail terkait spesifikasi produk yang ingin di produksi. Dalam Perintisan bisnis ini pada proses perjalanan riset produk yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui terkait teksut sabun yang diperjual belikan, pengemasan yang digunakan, formulasi sabun sampai dengan jenis variasi atau pemberian warna dan wangi” an serta elemn lainnya pada produk sabu organik lainnya yang ada di pasaran. Serta dalam riset perintisan bisnis ini juga dilakukannya percobaan produksi dan melakukan sampling untuk dilakukkannya uji coba terhadap kulit calon pembeli. Proses riset dilakukan selama kurang lebih 1 bulan untuk dapat menemukan formulasi sabun yang layak. Untuk proses riset dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Riset produk sejenis terkait tekstur dan desain



Gambar 2.2 Membandingkan Tekstur dan Desain Kompetitor

Sumber: Penulis

Penulis melakukan observasi melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi offlinestore toko Sadean yang menjual berbagai brand sabun organik untuk membandingkan tekstur, tampilan, desain dan pengemasan yang digunakan. Tektur sabun yang dijual di toko sadean milik studio sadi memiliki tektur yang lebih keras dan padat. Selain itu tektur sabun jika digunakan menghasilkan busa yang cukup dengan jenis gelembung busa yang cukup banyak memiliki ukuran lebih kecil dari cetakan sabun silikon pada umumnya, serta tampilan dan untuk tampilan dan desain dari sabun sangat beragam dengan menggunakan metode tiga layer dan wangi-wangian yang digunakan yaitu fragrance oil. Akan tetapi pada permukaan sabun masih tidak mulus atau masih memiliki sisi tampilan pada permukaan sabun yang sedikit lebih kasar. Sedangkan jika dibandingkan dengan produk organik bentala, bentala sudah memiliki tekstur sabun yang firm dan tekstur sabun sudah minim akan glycerin river atau sisi kasar yang timbul sejak selesai masa curing sabun. Perbedaan tersebut bisa terjadi karena peredaan kandungan minyak dan bahan-bahan additives yang digunakan berbeda.

2. Riset penggunaan Essential Oil dan Fragrance oil

The screenshot shows a webpage from naturesgardencandles.com. The main content is divided into two columns. The left column is titled 'FRAGRANCE TESTING' and contains a paragraph of text and a video player. The right column is titled 'FRAGRANCE USAGE' and contains a table of usage rates for various products. Below the video player, there are two tables: 'CP Soaps' and 'CANDLES'. The 'CP Soaps' table shows 'Separation' as 'No' and 'Acceleration' as 'No'. The 'CANDLES' table shows 'Soy Wax' as 'Strong' and 'Joy Wax' as 'Strong'. The 'FRAGRANCE USAGE' table lists 'Candle & Tart' (10%), 'Lotion' (3%), 'Soap' (5%), and 'Room Scenting' (50%). Below this table are sections for 'FRAGRANCE SPECIFICS' (Phthalate Free, Flash Point 168°F, Vanillin Content 0.00, Gel Wax Compatibility, CA Prop 65) and 'FRAGRANCE DOCUMENTS' (Fragrance SDS, Fragrance EU Allergen, IFRA Data).

Product	Maximum Use
Candle & Tart	10%
Lotion	3%
Soap	5%
Room Scenting	50%

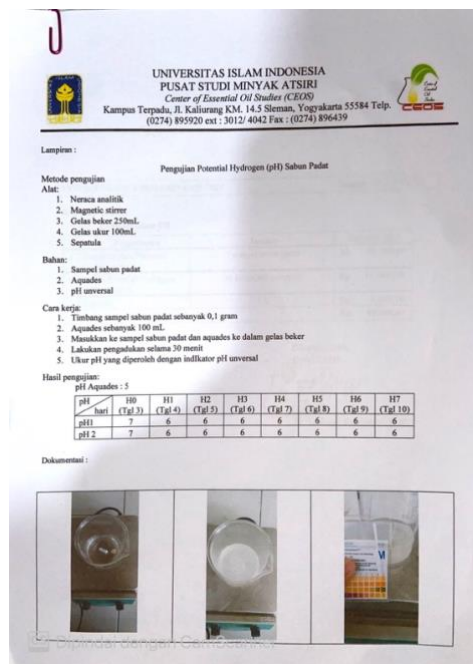
CP Soaps	CANDLES
Separation	Soy Wax
Acceleration	Joy Wax

Gambar 2.3 Website Suplier EO dan FO

Sumber: Penulis

Penulis melakukan observasi melalui pengamatan secara online dengan mengunjungi website *natures garden*, yaitu salah satu toko yang menjual berbagai jenis essential oil dan fragrance oil yang sudah memiliki keterangan yang jelas dan rinci mengenai batas penggunaan pada produk dan terdapat keterangan *phthalate free*. Penggunaan Essential oil berkisar 1-3% dari total penggunaan minyak hal ini tergantung dari jenis essential oil yang digunakan. Dan pada penggunaan Fragrance oil memiliki persentase maksimum 2-5% dari total minyak dengan jenis *safe fragrance oil* untuk meminimalkan resiko iritasi dan menggunakan FO yang bebas kandungan *Phthalates free*. Jika total minyak yang digunakan 800 gram maka penggunaan Essential oil maksimal nya hanya 3% atau sama dengan 24 gram, begitu pula jika total minyak yang digukan hanya 300 gram maka penggunaan essential oil diangka 3 gram sampai dengan 9 gram. Rata-rata suplier essential oil tidak mencantumkan maksimal kandungan yang boleh digunakan dari produk essential oil yang di perjual belikan. Oleh karena itu dengan melakukan observasi pada website *natures garden* memudahkan penulis untuk menentukan kandungan dari essential oil yang akan digunakan. Misal salah satu jenis wangi yang digunakan sabun bentala yaitu dengan jenis *Cool Clear Water* maksimal penggunaannya untuk pembuatan sabun hanya 3,5%. Serta sudah tertulis bahwa *phthalates free*. *Phthalate* dapat menyebabkan adanya gangguan hormonal pada manusia oleh karena itu kandungan ini tidak di anjurkan terdapat dalam komposisi sabun. Akan tetapi *phthalate* ini memiliki manfaat untuk menstabilkan dan meningkatkan penyerapan wangi.

3. Riset Pengujian pH



Gambar 2.4 Hasil Uji pH

Sumber: Penulis

Penulis melakukan pengujian Ph sabun untuk mengetahui kebasaaan yang ada didalam produk sabun, batas untuk kebasaaan sabun yaitu 10. Penulis melakukan pengujian Ph sabun di Lab Atsiri FMIPA UII, dan dari gambar diatas didapatkan hasil uji ph dari produk bentala yaitu 6. Hasil ini didapatkan dengan menguji kebasaaan sabun selama 8 hari berturut turut, berikut hasil pengujian basa sabun bentala dengan menggunakan pH Aquades 5 :

Tabel 2.2 Hasil Pengujian pH

pH	H0 (tgl 3)	H1 (tgl 4)	H2 (tgl 5)	H3 (tgl 6)	H4 (tgl 7)	H5 (tgl 8)	H6 (tgl 9)	H7 (tgl 10)
pH1	7	6	6	6	6	6	6	6
pH2	7	6	6	6	6	6	6	6

Tabel diatas menunjukkan bahwasannya proses pengujian pH sabun dilakukan selama 8 hari berturut-turut. Pada H0 merupakan pengujian pH pada saat adonan sabun baru selesai di campur dalam keadaan belum sepenuhnya firm (padat), pada H0 diperoleh nilai pH dari sabun 7, kemudian untuk pada H1-H7 atau pada hari ke 2 sampai hari ke 8 dnilai pH sabun sudah menunjukkan kestabilannya yaitu dengan nilai 6. Berdasarkan hasil lab uji pH sabun organik ini dianggap sudah layak dan aman untuk digunakan pada penggunaan badan oleh pihak Lab Atsiri FMIPA UII. Oleh karena itu produk bentala telah teruji dari kandungan kebasaaan yang ada di sabun bentala dan aman untuk di gunakan ke kulit secara langsung.

4. Riset Perhitungan Penggunaan Total Bahan baku

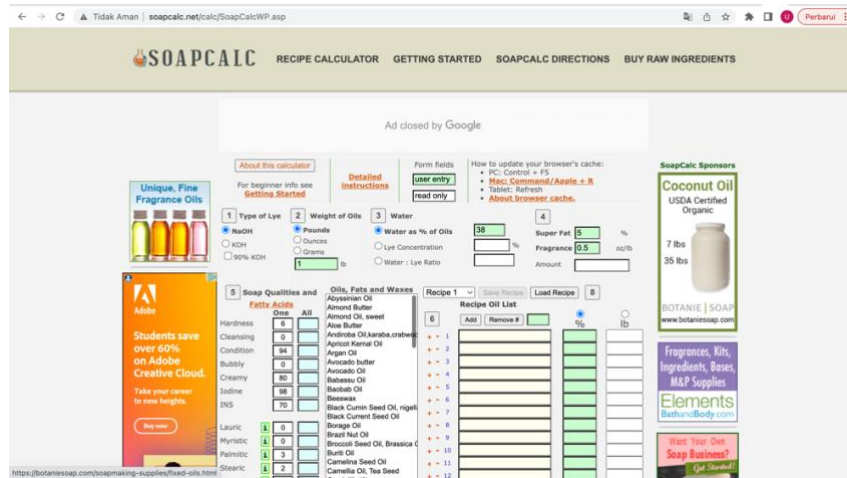
Tabel 2.3 Total Penggunaan Bahan Baku

No.	Jenis Bahan Baku	Total penggunaan produksi 1	Total penggunaan produksi 2	Total penggunaan produksi 3	Total
1.	Olive Oil	120 gram	320 gram	320 gram	760 gram
2.	Palm Oil	90 gram	240 gram	240 gram	600 gram
3.	Coconut oil	90 gram	240 gram	240 gram	600 gram

4.	NaOH	43,8 gram	114,55 gram	114,55 gram	272,9 gram
5.	Distilasi Water	75 gram	200 gram	200 gram	475 gram
6.	Scrub kopi	3 gram	-	-	3 gram
7.	EO/FO	-	8 gram	8 gram	16 gram
8.	MICA	-	1 gram	1 gram	2 gram
9.	Titanium Dioxide	-	0,5 gram	0,5 gram	1 gram
10.	Sodium lactate	3 gram	8 gram	8 gram	19 gram

Pada tabel diatas penulis melakukan perhitungan terhadap total penggunaan bahan baku yang akan digunakan dalam memproduksi 3 jenis sabun selama menjalani tugas akhir Perintisan bisnis ini. Hal ini untuk mengoptimisasikan pembelian bahan baku terhadap suplier terkait guna mencari suplier yang menjual dengan harga yang terbaik. Seperti penyediaan olive oil, palm oil, coconut, NaOH, air distilasi, Essential oil, titanium dioxide, Mica, scrub dan bahan pendukung lainnya.

5. Riset Alat Perhitungan Bahan (*Soap Calc*)

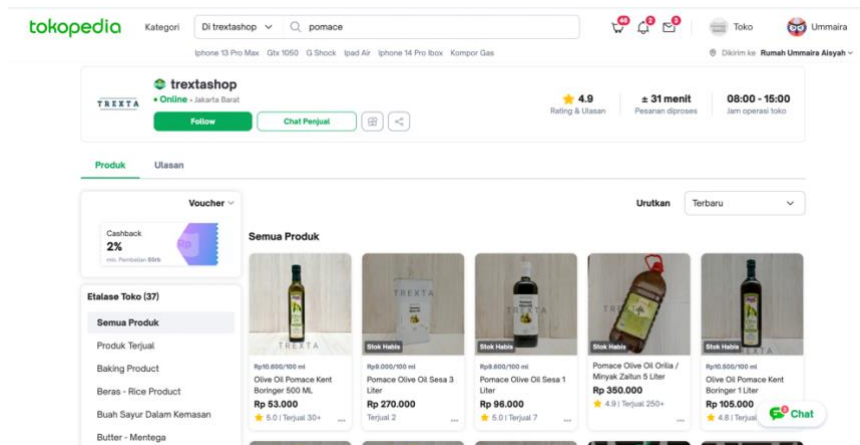


Gambar 2.5 Soap Calc

Sumber: Penulis

Penulis melakukan observasi untuk mencari alat penghitung bahan yang akan digunakan pada saat proses produksi, kemudian penulis menemukan dan menjadikan *soap calc* sebagai alat media penghitung bahan bahan yang akan digunakan.

6. Riset Suplier Bahan Baku



Gambar 2.6 Suplier Bahan Baku Online

Sumber: Penulis

Penulis melakukan observasi untuk mencari suplier bahan baku seperti minyak, NaOH, dan Essential Oil secara online dan offline. Beberapa pemesanan barang secara online yaitu Olive oil dan Essential/

Fragrance oil. Hal ini dikarenakan suplier minyak pomcae olive oil di jogja masih jarang dan suplier esssential oil di jogja kebanyakan masi menjual diharga yang cukup tinggi dan hanya ada dengan ukuran kecil. Maka hasil riset dari pencarian suplier bahan baku untuk penyediaan Pomace Olive Oil penulis memilih trextashop sebagai mitra, hal ini dikarenakan harga yang ditawarkan jauh lebih murah jika dibandingkan dengan suplier minyak lainnya serta trexta menyediakan dengan ukuran 1 liter – 5 liter. Untuk harga 3 liter minyak pomcae olive oil perliternya dapat hanya berkisar Rp. 95.000. sedangkan suplier lainnya 1 liter pomace olive oil berkisar Rp. 100.000-Rp.115.000. Selain itu penulis juga melakukan riset mengenai minyak kelapa dan kelapa sawit. Pada penyediaan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit cukup mudah untuk ditemukan secara offline, salah satunya yaitu toko Progo Palagan yang menyediakan berbagai jenis minyak. Penulis memilih minyak kelapa sawit dari merk Filma. Hal ini dikarenakan perusahaan Minyak kelapa sawit filam dibawah naungan PT. Sinar Mas telah memilili sertifikat RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dimana perusahaan ini tidak melakukan kerusakan lingkungan dan tetap menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan.

7. Uji Coba Sampel



Gambar 2.7 Uji Coba Sampel

Sumber: Penulis

Tabel 2.4 Hasil Uji Coba

Nama Penalis	Jenis kulit	Aroma	Tekstur	Wangi	Khasiat
M. Rismauji	sensitif	S	S	SS	SS
Ailsa	sensitif	SS	S	S	SS
Azzora	sensitif	S	S	SS	SS
Andini	kering	S	S	SS	S
Ami	normal	S	SS	S	S
Yl	normal	S	S	SS	S
ALS	normal	KS	S	SS	S
Kiki S	normal	S	S	SS	S
Alfandi	normal	SS	S	S	S
Adenin	normal	S	SS	SS	S

Penulis melakukan uji coba sebelum melakukan produksi masal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah tektur, busa dan bau yang dihasilkan sudah sesuai atau masih ada yang harus diperbaiki lagi dari formulasi yang digunakan. Kemudian setelah tim produksi melakukan pengujian dan sudah sesuai dengan target langkah selanjutnya adalah mengujicobakan produk terhadap beberapa jenis kulit, diantaranya kulit kering, sensitif dan normal. Dalam pengujian ini dilakukan kepada 10 panelis 3 diantaranya memiliki kulit sensitif dengan indikasi kulit kemerahan dan eksim. 1 diantaranya memiliki kulit kering dan 6 lainnya memiliki jenis kulit normal. Lambang S, SS, dan KS adalah untuk menunjukkan Suka, Sangat Suka dan Kurang Suka.

Pada sampel pengujian yang diberikan kepada panelis yang memiliki kulit sensitif diberikan dengan jenis fragrance oil, hal ini dilakukan apakah ada akibat yang muncul terhadap kulit dari

penggunaan fragrance oil. Dan setelah dilakukannya uji coba ternyata aman untuk digunakan pada kulit sensitif dan rata-rata panelis menyukai bau, tekstur dan desain dari jenis sampel sabun yang diberikan. Dan kesan dari panelis mengatakan bahwa komposisi sabun organik menjadikan cocok untuk jenis kulit sensitif.

Kemudian pada sampel pengujian pada jenis kulit sensitif setelah dilakukan uji coba penggunaan sabun, panelis yang memiliki kulit sensitif merasa cocok dengan formulasi sabun karena busa yang dihasilkan cukup banyak akan tetapi tidak membuat kulit menjadi iritasi seperti ketarik dan kering.

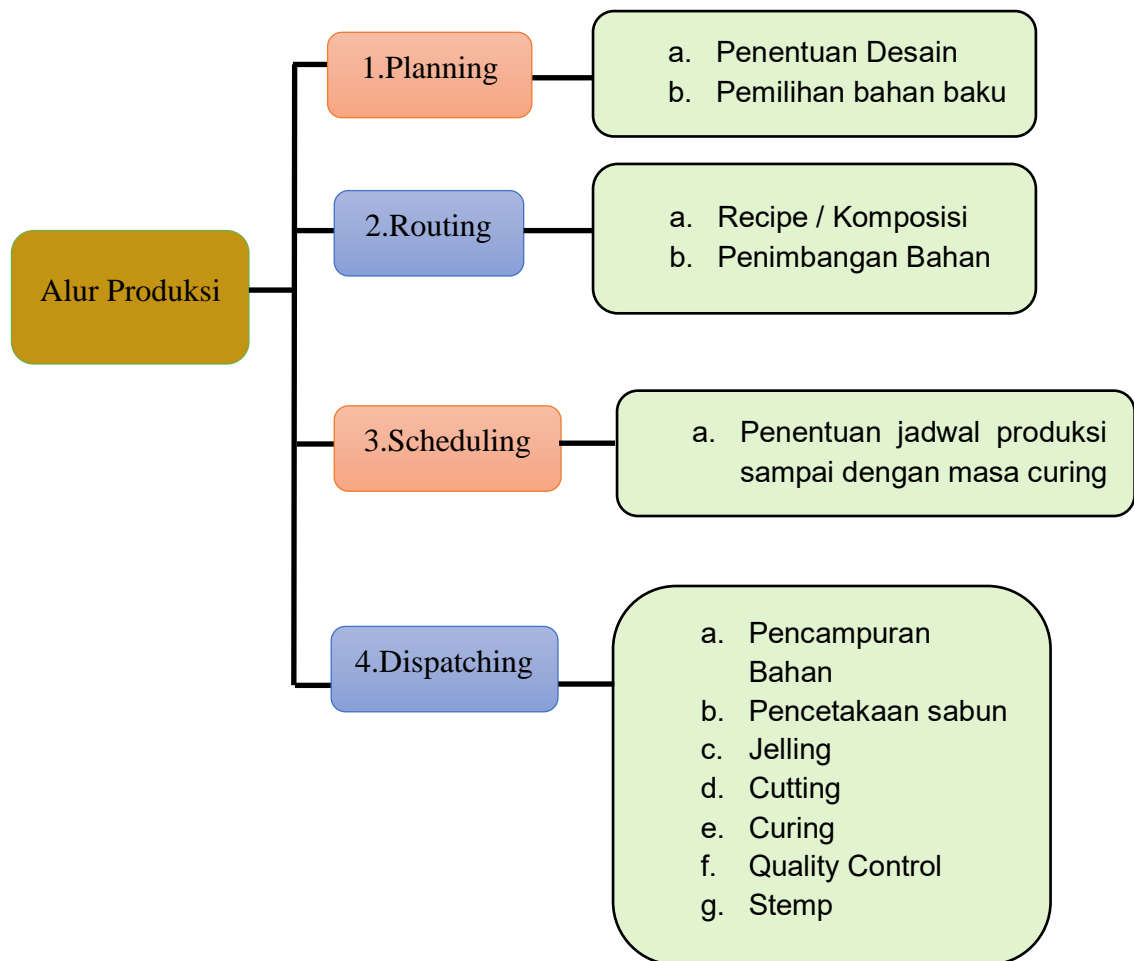
Dan pengujian kepada panelis yang memiliki jenis kulit normal setelah dilakukannya uji coba sabun, semua panelis merasa cocok dan tidak adanya iritasi terhadap kulit setelah pemakaian sabun dan rata-rata panelis menyukai bau, pemilihan warna desain sabun, tekstur dan khasiat dari sabun organik.

Untuk mencari supplier bahan baku seperti minyak, NaOH, dan Essential Oil secara online dan offline. Beberapa pemesanan barang secara online yaitu Olive oil dan Essential/ Fragrance oil. Hal ini dikarenakan supplier minyak pomace olive oil di Jogja masih jarang dan supplier essential oil di Jogja kebanyakan masih menjual di harga yang cukup tinggi dan tersedia hanya dengan ukuran kecil.

Dan pada bagian produksi memiliki tugas dan peran dalam menentukan bahan baku, supplier, jenis produk yang akan diproduksi, proses pencampuran bahan, cutting, curing sampai dengan menjadi sebuah produk sabun mandi batangan, selain itu aktivitas dari tim produksi yaitu memilih bahan pengemasan yang sesuai dengan spesifikasi sabun yang diproduksi, baik dari segi bahan kemasan, bentuk kemasan dan lainnya.

Produksi merupakan kegiatan untuk membuat suatu produk yang telah direncanakan menggunakan beberapa bahan baku dan bahan pendukung lainnya. Sebelum memasuki tahap produk sabun siap dan aman

untuk digunakan oleh tubuh ataupun kulit calon customer, produk sabun tersebut mengalami beberapa proses yang hasil akhirnya bisa menjadi sebuah produk sabun mandi padat.



Bagan 2.1 Alur Produksi

Secara umum proses produksi terdapat menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Planning/Perencanaan : merencanakan produk apa yang akan dibuat dan akan di produksi, menentukan bahan baku apa saja yang akan digunakan serta melakukan estimasi waktu produksi yang dibutuhkan.
2. Routing/ Mengarahkan Alur: melakukan pengarahannya atau urutan dan langkah-langkah dalam proses produksi. Seperti perhitungan bahan baku yang dibutuhkan, pencampuran bahan, cutting, quality control, curing sabun sampai dengan tahapan pendistribusian produk.
3. Scheduling/ Penjadwalan: pada tahapan ini melakukan penjadwalan kapan produksi harus dilakukan, berapa lama menunggu waktu pengeluaran adonan dari cetakan sebelum dilakukannya proses cutting dan menentukan sampai kapan waktu untuk proses curing sabun dilakukan.
4. Dispatching/Memulai Produksi: tahapan terakhir pada proses produksi adalah dengan melakukan atau memulai produksi, hal ini bertujuan untuk tercapainya rencana, alur serta jadwal dalam proses produksi.

Dalam menjalankan bisnis ini, penulis menerapkan 4 proses produksi seperti yang dijelaskan diatas, akan tetapi terdapat beberapa bagian yang penulis tambahkan karena proses produksi diatas merupakan gambaran secara umum. Sedangkan proses riset dan produksi yang penulis jalankan merupakan proses produksi produk sabun organik.

Selama kurang lebih 3 bulan menjalankan tugas akhir Perintisan bisnis ini Penulis melakukan 3 kali produksi sabun dengan jenis yang berbeda-beda. Sedangkan 1 bulan 2 minggu lainnya digunakan untuk proses produksi pembuatan sabun sampai dengan proses curing sampai sabun dapat di gunakan. Untuk proses riset produk dilakukan beberapa proses diantaranya:

1. Upcycle Coffe

Upcycle coffe merupakan produk sabun mandi pertama yang diproduksi selama menjalani tugas akhir dari perintisan bisnis. Untuk proses produksi dilakukan sebagai berikut:

a. Planning/Perencanaan

Pada tahapan ini, penulis melakukan diskusi bersama dengan seluruh divisi yang ada di Bentala untuk merencanakan produk apa yang akan di produksi, desain, dan wangi serta formulasi baru yang akan digunakan. Setelah melakukan diskusi yang cukup lama, akhirnya diputuskan untuk membuat varian upcycle coffe. Karena melihat dari jenis sabun yang penulis ingin buat yaitu sabun organik, dimana kebanyakan orang menyukai bau kopi. Akan tetapi disini kami memilih adanya elemen *scrub* yang berasal dari ampas biji kopi yang dipilih tingkat kehalusannya.

1) Proses Desain

Untuk desain upcycle coffe sendiri, penulis melakukan sesuai *guideline* yang sudah pernah dilakukan sebelumnya tanpa adanya tambahan wangi”an, manfaat dari jenis sabun ini adalah dapat menghaluskan kulit karena adanya scrub dari ampas kopi yang halus, serta dapat mengeksfoliasi kulit serta dapat memudahkan bekas luka dan jerawat jika dipakai rutin. Pemakaian dari sabun ini dikarenakan memiliki scrub maka digunakan 2-3 minggu dalam seminggu. Dan untuk pengembangan formulasi pada pemroduksian ini menggunakan formulasi yang baru yang lebih baik.



Gambar 2.8 Desain *Upcycle Coffe*

Sumber: Penulis

Alasan penulis memilih desain tersebut karena desain sabun kopi secara umum yang banyak dijual di pasaran tidak menggunakan elemen tambahan apapun, hal ini juga untuk menggambarkan bahwasannya sabun ini icon dari sbaun organik yaitu menggunakan bahan bahan alam, selain itu sabun kopi ini dengan lebih banyak diminati oleh kebanyakan orang.

2) Pemilihan Bahan Baku

Untuk bahan baku, penulis menggunakan bahan utama yaitu minyak zaitun, minyak kelapa dan minyak kelapa sawit. Dan adanya tambahan elemen scrub yang berasal dari ampas serbuk kopi yang halus. Hak ini dikeranakan agar saat penggunaan sabun scrub tidak terlalu kasar dan tidak menyebabkan kemerahan pada kulit karena scrub ampas kopi telah dipilah yang halus.



Gambar 2.9 Pemilihan Ampas Biji Kopi

Sumber: Penulis

b. Routing/Mengarahkan

Pada tahap ini, penulis menentukan alur dalam pembuatan sabun dari awal sampai akhir proses produksi. Seperti pembuatan resep, penimbangan bahan, pencampuran bahan, pencetakan, proses *jelling*, *cutting*, *curing* sampai dengan pengemasan.

1) Pembuatan Resep

Pada tahapan ini, penulis sebelumnya telah menentukan jenis yang akan di produksi dan telah menyiapkan bahan bahan yang akan digunakan. Kemudian untuk mengetahui berapa banyak jumlah minyak, air dan bahan lainnya dibutuhkan dalam suatu ukuran cetakan tertentu, maka dilakukan perhitungan dan pembuatan resep menggunakan media *Soap Calc*, dan resep yang telah di hitung dapat di print put atau di simpan dalam bentuk soft file.

SoapCalc		Recipe Name: UPCYCLE COFFE		New INCI Names		Print Recipe	
Total oil weight	300 g	Sat : Unsat Ratio			47 : 53		
Water as percent of oil weight	25.00 %	Iodine			53		
Super Fat/Discount	5 %	INS			163		
Lye Concentration	36.484 %	Fragrance Ratio			0		
Water : Lye Ratio	1.7409:1	Fragrance Weight			0.00 g		
		Pounds	Ounces	Grams			
Water		0.165	2.65	75.00			
Lye - NaOH		0.095	1.52	43.08			
Oils		0.661	10.58	300.00			
Fragrance		0.000	0.00	0.00			
Soap weight before CP cure or HP cook		0.922	14.75	418.08			
#	Oil/Fat	%	Pounds	Ounces	Grams		
1	Coconut Oil, 76 deg	30.00	0.198	3.17	90.00		
2	Palm Oil	30.00	0.198	3.17	90.00		
3	Olive Oil pomace	40.00	0.265	4.23	120.00		
Totals		100.00	0.661	10.58	300.00		
Soap Bar Quality		Range	Your Recipe				
Hardness	29 - 54	46			Lauric		14
Cleansing	12 - 22	20			Myristic		6
Conditioning	44 - 69	51			Palmitic		22
Bubbly	14 - 46	20			Stearic		4
Creamy	16 - 48	25			Ricinoic		0
Iodine	41 - 70	53			Oleic		42
INS	136 - 165	163			Linoleic		8
					Linolenic		1
Additives				Notes			
1% Sodium lactate : 3 gram							
1% bubuk kopi : 3 gram							

Gambar 2.10 Resep Upcycle Coffe

Sumber: Penulis

2) Penimbangan Bahan

Penimbangan bahan dilakukan berdasarkan dengan cetakan yang digunakan, bentala saat ini memiliki 2 jenis cetakan dengan ukuran 300 gram dan 800 gram. Semua bahan di timbang sesuai dengan ukuran dan takarannya baik dari minyak, air, NaOH, MICA, Essential oil dan lain sebagainya.



Gambar 2.11 Penimbangan Bahan

Sumber: Penulis

c. Scheduling/ Penjadwalan

Untuk mencetak sabun membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan proses curing yang memang cukup membutuhkan waktu yang lama yaitu kurang lebih 4- 6 minggu. Sedangkan untuk proses jelling membutuhkan waktu 1 hari setelah adonan masuk ke dalam cetakan, dan adonan sabun boleh dikeluarkan dari cetakan sekitar 4-5 hari, kemudian baru bisa dilakukan proses cutting. Sedangkan tim bentala pada saat ini hanya memiliki 2 cetakan yang masing masingnya berukuran 300 gram dan 800 gram. Untuk jenis upcycle coffe menggunakan cetakan 300 gram yang bisa menghasilkan 4 pcs produk.

Tabel 2.5 Penjadwalan Produksi

Tgl produksi	Jelling	cutting	curing
2 juni 2023	3 junin2023	7 juni 2023	2 juli 2023

d. Dispatching/ Proses produksi

Pada tahapan ini, setelah pencatatan resep dan penimbangan bahan bahan yang telah di tentukan, maka langkah selanjutnya yaitu adalah proses pembuatan sabun yaitu dengan menggabungkan bahan, pencetakan, cutting dan curing

1) Pencampuran Bahan

Pencampuran bahan dilakukan secara bertahap. Dimulai dari menggabungkan 3 jenis minyak yang digunakan yaitu minyak zaitun, minyak kelapa dan minyak kelapa sawit, kemudian menggabungkan larutan NaOH dan yang tapa terakhir yaitu memasukkan scrub ampas biji kopi sampai adonan berada di *medium to thick trace*.



Gambar 2.12 Pencampuran Bahan

Sumber: Penulis

2) Pencetakan Sabun

Pada tahapan ini, adonan di tuangkan di cetakan sabun ukuran 300 gram, yang kemudian dimasukkan kedalam box strerofoam selama 24 jam untuk menjaga proses jelling secara sempurna.



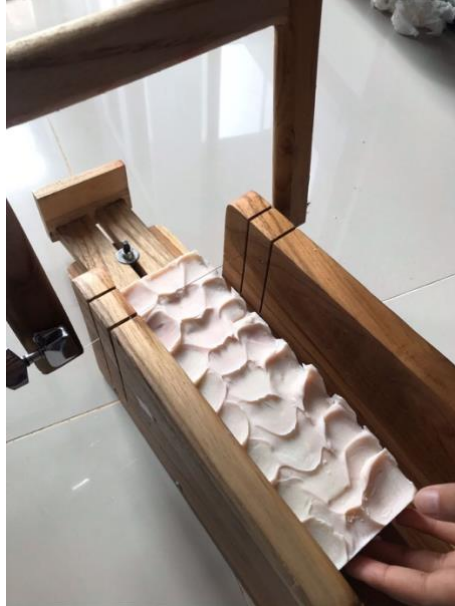
Gambar 2.13 Pencetakan Sabun

Sumber: Penulis

3) Proses Cutting

Pada tahapan ini, setelah melewati proses jelling dan sudah dikeluarkan dari box strerofoam dan di biarkan di suhu runag

selama kurang lebih 4-5 hari maka sabun sudah bisa untuk di potong. Ukuran yang digunakan yaitu 2 cm.



Gambar 2.14 Proses Cutting

Sumber: Penulis

4) Proses Curing

Pada proses curing ini dilakukan pendiaman sabun selama 2-4 minggu setelah melewati proses cutting. Lama proses curing tergantung dari metode dan bahan yang digunakan saat pembuatan sabun. Proses curing merupakan proses mendiamkan sabun yang sudah di potong (untuk *cold process*) pada ruangan terbuka dan memiliki isirkulasi udara yang baik. Curing bertujuan untuk mengurangi kadar air pada sabun sehingga sabun menjadi lebih kokoh (*firm*) dan memastikan proses saponifikasi berlangsung sempurna sehingga sabun yang dihasilkan lebih lembut untuk digunakan di kulit.



Gambar 2.15 Proses Curing

Sumber: Penulis

5) Quality Control & Stemp

Setelah 1– 2 minggu pada saat proses curing berjalan, maka dapat dilakukan proses pengecekan kualitas sabun dan melakukan stemp. Beberapa hal yang harus diperhatikan dan menjadi standar kualitas sabun yaitu melihat adakah kecacatan sabun, misal terdapat keretakan pada permukaan sabun akibat proses jelling. Atau melihat apakah terjadi D.O.S (Dreaded orange spot) yaitu munculnya bintik-bintik kuning berbau tengik pada sabun. Dan melihat apakah adanya Soda Ash yang disebabkan NaOH yang belum tersaponifikasi dan mengalami kontak dengan karbon dioksida di udara, akan tetapi untuk menghilangkan soda ash ini dapat dilakukan dengan cara diuap atau dipotong bagian yang terkena soda ash.



Gambar 2.16 Stemp Sabun

Sumber: Penulis

6) Packing

Penulis menyiapkan pesanan untuk customer baik secara online maupun offline, setelah di kemas maka penulis akan mengirimkan paket atau pesanan ke ekspedisi untuk pemesanan online dan melakukan COD untuk pemesana offline.



Gambar 2.17 Pengemasan Pesanan Offline

Sumber: Penulis

2. Pink Layer

Varian pink layer merupakan produk sabun mandi kedua yang di produksi selama menjalani masa tugas akhir perintisan bisnis. Manfaat dari jenis varian produk pink layer ini adalah dapat melembabkan kulit, aman untuk penggunaan kulit sensitif serta memiliki kelebihan yaitu menggunakan wewangian kekinian yaitu dengan jenis black musk, dimana kandungan black musk memiliki aroma vanila yang dapat memberikan ketenangan serta bebas dari sls dan phthalates. Karena kandungan sabun memiliki asam lemak zaitun dan kelapa yang dapat melembabkan dan menutrisi kulit. Untuk proses produksi dilakukan sebagai berikut:

a. Planning/Perencanaan

Pada tahapan ini penulis telah melakukan diskusi bersama divisi yang ada di bentala terhadap varian yang akan di produksi. Yang akhirnya tim bentala memutuskan untuk memproduksi dengan varian pink layer. Dan warna utama yang digunakan adalah pink dan sedikit memiliki corak marble. Serta menggunakan tambahan wangi dengan jenis black musk, wangi ini bisa digunakan untuk perempuan maupun laki-laki.

1) Proses Desain

Untuk desain pink layer sendiri, penulis melihat dari berbagai contoh yang ada di pinterest dan memilih motif layer dan marbel sebagai motif untuk jenis varian pink layer



Gambar 2.18 Desain Pink Layer

2) Pemilihan bahan baku

Untuk bahan baku sama seperti bahan baku utama dalam pembuatan sabun sebelumnya, yang membedakan hanya penggunaan warna dan adanya tambahan wangi yang dimasukkan kedalam adonan.



Gambar 2.19 Mica Pink dan Fragrance Oil

Sumber: Penulis

b. Routing/Mengarahkan Alur

Pada tahap ini, penulis menentukan alur dalam proses pembuatan sabun dari proses pembuatan resep sampai dengan pengemasan.

1) Pembuatan Resep

Pada tahapan ini, penulis sebelumnya telah melakukan jenis yang akan di produksi dan telah menyipakan bahan-bahan yang akan digunakan. Maka tahapan selanjutnya adalah dengan penulis membuat resep sabun yang ingin di produksi.

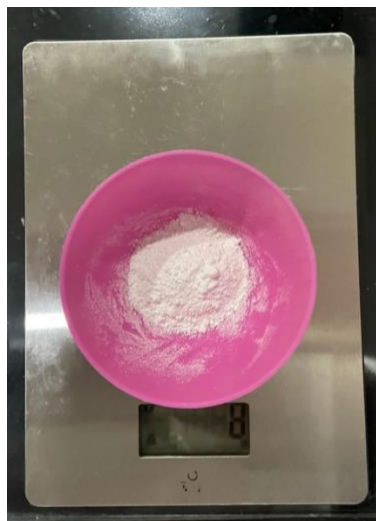
Total oil weight		800 g	Sat : Unsat Ratio		47 : 53
Water as percent of oil weight		25.00 %	Iodine		53
Super Fat/Discount		5 %	INS		163
Lye Concentration		36.484 %	Fragrance Ratio		0
Water : Lye Ratio		1.7409:1	Fragrance Weight		0.00 g
		Pounds	Ounces	Grams	
Water		0.441	7.05	200.00	
Lye - NaOH		0.253	4.05	114.88	
Oils		1.764	28.22	800.00	
Fragrance		0.000	0.00	0.00	
Soap weight before CP cure or HP cook		2.458	39.33	1,114.88	
#	Oil/Fat	%	Pounds	Ounces	Grams
1	Coconut Oil, 76 deg	30.00	0.529	8.47	240.00
2	Palm Oil	30.00	0.529	8.47	240.00
3	Olive Oil pomace	40.00	0.705	11.29	320.00
Totals		100.00	1.764	28.22	800.00
Soap Bar Quality	Range	Your Recipe	Lauric	Myristic	Palmitic
Hardness	29 - 54	46	6	6	22
Cleansing	12 - 22	20	4	4	0
Conditioning	44 - 69	51	42	4	0
Bubbly	14 - 46	20	0	0	42
Creamy	16 - 48	25	8	8	1
Iodine	41 - 70	53	1	1	
INS	136 - 165	163			
Additives			Notes		
1% Sodium lactate : 8 gram 1% Titanium dioxide : Max 8 gram 1% Fragrance oil : 8 gram					

Gambar 2.20 Resep Pink Layer

Sumber: Penulis

2) Penimbangan Bahan

Penimbangan bahan dilakukan berdasarkan cetakan yang digunakan. Untuk jenis sabun pink layer menggunakan cetakan ukuran 800 gram yang dapat menghasilkan 8-10 pcs sabun pink layer soap



Gambar 2.21 Penimbangan Bahan

Sumber: Penulis

c. Scheduling/ Penjadwalan

Untuk mencetak sabun membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan proses curing yang memang cukup membutuhkan waktu yang lama yaitu kurang lebih 4- 6 minggu. Sedangkan untuk proses jelling membutuhkan waktu 1 hari setelah adonan masuk ke dalam cetakan, dan adonan sabun boleh dikeluarkan dari cetakan sekitar 4-5 hari, kemudian baru bisa dilakukan proses cutting.

Tabel 2.6 Penjadwalan Produksi

Tanggal produksi	Proses jelling	Cutting	Curing
7 juni 2023	8 juni 2023	13 juni 2023	27 juni 2023

d. Dispatching/ Proses produksi

Pada tahapan ini, setelah pencatatan resep dan penimbangan bahan bahan yang telah di tentukan, maka langkah selanjutny ayaitu adalah proses pembuatan sabun yaitu dengan menggabungkan bahan, pencetakan, cutting dan curing

1) Pencampuran Bahan

Pencampuran bahan dilakukan secara bertahap. Dimulai dari menggabungkan 3 jenis minyak yang digunakan yaitu minyak zaitun, minyak kelapa dan minyak kelapa sawit, kemudian menggabungkan larutan NaOH dan yang tapa terakhir yaitu memasukkan Mica Pink dan fragrance oil sampai warna telah tercampur rata dan adonan berada di *medium to thick trace*.



Gambar 2.22 Pencampuran Bahan

Sumber: Penulis

2) Pencetakan Sabun

Pada tahapan ini, adonan sabun dituangkan kedalam cetakan sabun berukuran 800 gram yang kemudian dimasukkan kedalam box styrofoam selama 24 jam agar proses jelling sempurna.



Gambar 2.23 Proses Jelling

Sumber: Penulis

3) Proses Cutting

Proses cutting Pada tahapan ini, setelah melewati proses jelling dan sudah dikeluarkan dari box styrofoam dan di biarkan

di suhu ruang selama kurang lebih 4-5 hari maka sabun sudah bisa untuk di potong. Ukuran yang digunakan yaitu 2 cm.



Gambar 2.24 Proses Cutting

Sumber: Penulis

4) Proses Curing

Pada tahap ini, produk sabun pink layer sudah menggunakan teknik baru untuk lebih mengefisiensi kan waktu yang ada, pada jenis pink layer hanya membutuhkan waktu 2 minggu untuk proses curing. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan eksternal pada saat proses pencampuran bahan. Proses curing merupakan proses mendiamkan sabun yang sudah di potong (untuk *cold process*) pada ruangan terbuka dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Curing bertujuan untuk mengurangi kadar air pada sabun sehingga sabun menjadi lebih kokoh (*firm*) dan memastikan proses saponifikasi berlangsung sempurna sehingga sabun yang dihasilkan lebih lembut untuk digunakan di kulit.



Gambar 2.25 Curing Sabun

Sumber: Penulis

5) *Quality Control dan Stemp*

Setelah 1-2 minggu pada saat proses curing berlangsung, maka dapat melakukan proses pengecekan kualitas atau mengecek adakah kecacatan produk dan bisa melakukan stemp. pada produk pink layer tidak ditemukan kecacatan atau kerusakan produk. Beberapa hal yang harus diperhatikan dan menjadi standar kualitas sabun yaitu melihat adakah kecacatan sabun, misal terdapat keretakan pada permukaan sabun akibat proses jelling. Atau melihat apakah terjadi D.O.S (Dreaded orange spot) yaitu munculnya bintik-bintik kuning berbau tengik pada sabun. Dan melihat apakah adanya Soda Ash yang disebabkan NaOH yang belum tersaponifikasi dan mengalami kontak dengan karbon dioksida di udara, akan tetapi untuk menghilangkan soda ash ini dapat dilakukan dengan cara diuap atau dipotong bagian yang terkena soda ash.

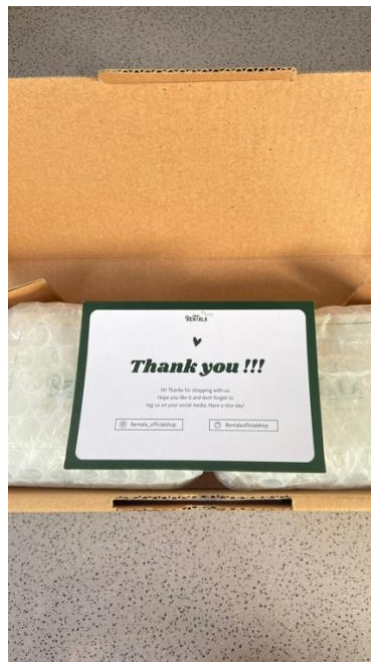


Gambar 2.26 Stemp Sabun

Sumber: Penulis

6) Packing

Penulis menyiapkan pesanan untuk customer baik secara online maupun offline, setelah dilakukan pengemasan maka penulis akan mengirimkan pesanan ke ekspedisi untuk pemesanan online bersama dengan tim bentala.



Gambar 2.27 Pengemasan Pemesanan Online

Sumber: Penulis

3. Aqua Cool Water

Varian Aqua Cool Water merupakan produk sabun mandi ketiga yang di produksi selama menjalani masa tugas akhir perintisan bisnis. Manfaat dari jenis varian Aqua Cool Water yaitu memiliki kesamaan dengan varian sebelumnya yaitu dapat memberikan kelembapan dan memiliki aroma yang musk yang dapat digunakan untuk kalangan laki-laki maupun perempuan yang memiliki kulit sensitif atau memiliki aware terhadap perawatan diri. Kandungan dari sabun ini memiliki asam lemak zaitun dan kelapa sehingga dapat memberikan kelembapan dan menutrisi kulit. Untuk proses produksi dilakukan sebagai berikut:

a. Planning/Perencanaan

Pada tahapan ini penulis telah melakukan diskusi bersama divisi yang ada di bentala terhadap varian yang akan di produksi. Yang akhirnya tim bentala memutuskan untuk memproduksi dengan varian Aqua Cool Water. Dan warna utama yang digunakan adalah bri dan tosca. Serta menggunakan tambahan wangi dengan jenis cool clear water fragrance, wangi ini memiliki aroma maskulin.

1) Proses Desain

Untuk desain Aqua Cool Water, penulis bekerjasama dengan tim pemasaran dan keuangan terhadap pemilihan warna dan wangi yang akan di produksi.



Gambar 2.28 Desain Aqua Cool Water

Sumber: Penulis

Alasan penulis memilih desain tersebut karena tim bentala juga melihat adanya peluang pemakaian sabun organik untuk kalangan pria. Oleh karena itu kami menciptakan produk sabun mandi dengan penggunaan warna yang netral dan menggunakan fragrance oil maskulin dengan aroma Cool Clear Water.

2) Pemilihan Bahan Baku

Untuk bahan baku, penulis memilih bahan utama minyak zaitun, kelapa dan kelapa sawit. Serta adanya tambahan pewarna Mica biru dan fragrance oil.



Gambar 2.29 Mica dan Fragrance Oil

Sumber: Penulis

b. Routing/ Mengarahkan

Pada tahap ini, penulis menentukan alur dalam proses pembuatan sabun dari proses pembuatan resep sampai dengan pengemasan.

1) Pembuatan Resep

Pada tahapan ini, penulis sebelumnya telah melakukan jenis yang akan di produksi dan telah menyipakan bahan-bahan yang akan digunakan. Maka tahapan selanjutnya adalah dengan penulis membuat resep sabun yang ingin di produksi.

Total oil weight		800 g	Sat : Unsat Ratio		47 : 53	
Water as percent of oil weight		25.00 %	Iodine		53	
Super Fat/Discount		5 %	INS		163	
Lye Concentration		36.484 %	Fragrance Ratio		0	
Water : Lye Ratio		1.7409:1	Fragrance Weight		0.00 g	
		Pounds	Ounces	Grams		
Water		0.441	7.05	200.00		
Lye - NaOH		0.253	4.05	114.88		
Oils		1.764	28.22	800.00		
Fragrance		0.000	0.00	0.00		
Soap weight before CP cure or HP cook		2.458	39.33	1,114.88		
#	✓	Oil/Fat	%	Pounds	Ounces	Grams
1	<input type="checkbox"/>	Coconut Oil, 76 deg	30.00	0.529	8.47	240.00
2	<input type="checkbox"/>	Palm Oil	30.00	0.529	8.47	240.00
3	<input type="checkbox"/>	Olive Oil pomace	40.00	0.705	11.29	320.00
Totals			100.00	1.764	28.22	800.00
Soap Bar Quality	Range	Your Recipe	Lauric	Myristic	Palmitic	Stearic
Hardness	29 - 54	46	14	6	22	4
Cleansing	12 - 22	20	6	22	4	0
Conditioning	44 - 69	51	4	0	42	8
Bubbly	14 - 46	20	0	42	8	1
Creamy	16 - 48	25	1	8	1	
Iodine	41 - 70	53				
INS	136 - 165	163				
Additives			Notes			
1% Sodium lactate : 8 gram 1% titanium dioxide : 8 gram 1% fragrance oil : 8 gram 1% Blue MICA : max 8 gram						

Gambar 2.30 Resep Aqua Cool Water

Sumber: Penulis

2) Penimbangan bahan

Penimbangan bahan dilakukan berdasarkan cetakan yang digunakan. Untuk jenis Aqua Cool Water menggunakan cetakan ukuran 800 gram yang dapat menghasilkan 8-10 pcs sabun jenis Aqua Cool Water.



Gambar 2.31 Penimbangan Bahan

Sumber: Penulis

c. Scheduling/ Penjadwalan

Untuk mencetak sabun membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan proses curing yang memang cukup membutuhkan waktu yang lama yaitu kurang lebih 4- 6 minggu. Sedangkan untuk proses jelling membutuhkan waktu 1 hari setelah adonan masuk ke dalam cetakan, dan adonan sabun sudah dapat dikeluarkan dari cetakan sekitar 4-5 hari, kemudian baru bisa dilakukan proses cutting.

Tabel 2.7 Penjadwalan Produksi

Tgl produksi	Jelling	cutting	curing
16 juni 2023	17 juni 2023	22 juni 2023	5 juli 2023

d. Dispatching/ Proses Produksi

Pada tahapan ini, setelah pencatatan resep dan penimbangan bahan bahan yang telah di tentukan, maka langkah selanjutny ayaitu adalah proses pembuatan sabun yaitu dengan menggabungkan bahan, pencetakan, cutting dan curing

1) Pencampuran Bahan

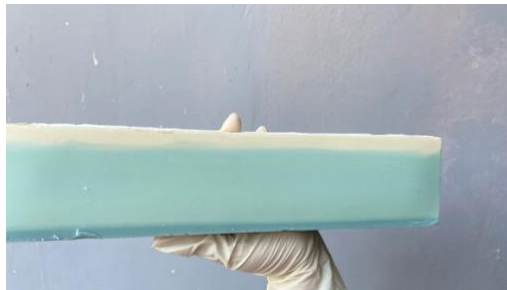
Pencampuran bahan dilakukan secara bertahap. Dimulai dari menggabungkan 3 jenis minyak yang digunakan yaitu minyak zaitun, minyak kelapa dan minyakkelapa sawit, kemudian menggabungkan larutan NaOH dan yang tapa terakhir yaitu memasukkan Mica Blue dan Black dan fragrance oil sampai warna telah tercampur rata dan adonan berada di *medium to thick trace*.



Gambar 2.32 Pencampuran Bahan

2) Pencetakan Sabun

Pada tahapan ini, adonan sabun dituangkan kedalam cetakan sabun berukuran 800 gram yang kemudian dimasukkan kedalam box styrofoam selama 24 jam agar proses jelling sempurna.

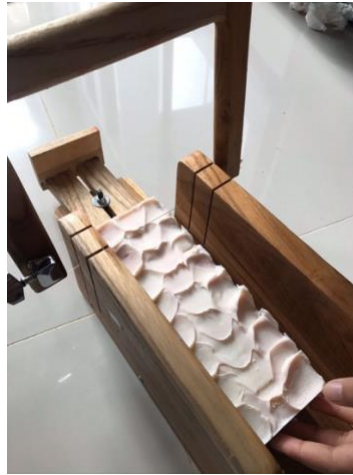


Gambar 2.33 Mold dari Cetakan (proses pengeluaran)

Sumber: Penulis

3) Proses Cutting

Proses cutting Pada tahapan ini, setelah melewati proses jelling dan sudah dikeluarkan dari box styrofoam dan di biarkan di suhu ruang selama kurang lebih 4-5 hari maka sabun sudah bisa untuk di potong. Ukuran yang digunakan yaitu 2 cm.



Gambar 2.34 Proses Cutting

Sumber: Penulis

4) Proses Curing

Pada tahap ini, varian Aqua Cool Water sudah menggunakan teknik baru untuk lebih mengefisiensi waktu yang ada, pada jenis Aqua Cool Water hanya membutuhkan waktu 2 minggu untuk proses curing. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan panas eksternal pada saat proses pencampuran bahan. Proses curing merupakan proses mendiamkan sabun yang sudah di potong (untuk *cold process*) pada ruangan terbuka dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Curing bertujuan untuk mengurangi kadar air pada sabun sehingga sabun menjadi lebih kokoh (*firm*) dan memastikan proses saponifikasi berlangsung sempurna sehingga sabun yang dihasilkan lebih lembut untuk digunakan di kulit.



Gambar 2.35 Proses Curing

Sumber: Penulis

5) *Quality Control & Stemp*

Setelah 1-2 minggu pada saat proses cutting, maka dapat dilakukan pengecekan kualitas (kerusakan produk) dan melakukan stemp. Beberapa hal yang harus diperhatikan dan menjadi standar kualitas sabun yaitu melihat adakah kecacatan sabun, misal terdapat keretakan pada permukaan sabun akibat proses jelling. Atau melihat apakah terjadi D.O.S (Dreaded orange spot) yaitu munculnya bintik-bintik kuning berbau tengik pada sabun. Dan melihat apakah adanya Soda Ash yang disebabkan NaOH yang belum tersaponifikasi dan mengalami kontak dengan karbon dioksida di udara, akan tetapi untuk menghilangkan soda ash ini dapat dilakukan dengan cara diuap atau dipotong bagian yang terkena soda ash.



Gambar 2.36 Stemp Sabun

Sumber: Penulis

6) *Packing*

Penulis menyiapkan pesanan untuk customer yang memesan baik secara online maupun offline, setelah dikemas maka penulis mengirimkan paket melalalui ekspedisi terkait, sedangkan untuk pemesanan offline atau sekitar jogja pemesanan dikirim melalui COD.



Gambar 2.37 Packing Pemesanan Online

Sumber: Penulis

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikas Masalah

Apabila dalam membuat suatu rencana bisnis, mungkin akan menemukan sedikit banyaknya hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat ditemukan atau disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor hambatan dari dalam (internal) maupun luar (eksternal). Penulis meyakini bahwa dengan adanya hambatan dan kendala tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan pembelajaran untuk kemajuan dan perkembangan bisnis kedepannya, serta menjadi pengalaman untuk penulis dalam menjalankan tugas akhir Perintisan bisnis. Berikut beberapa kendala dan masalah penulis temui saat proses melakukan bisnis di divisi riset dan produksi:

1. **Desain dan Bentuk Visual Sabun Organik**

Sabun padat pada umumnya di bentuk dan di cetak tanpa menggunakan warna yang dapat mengalihkan pandangan secara visual. Padahal pemberian warna pada sabun organik tidak akan mengubah kandungan yang terkandung didalamnya. Desain dengan pemberian warna dapat meningkatkan ketertarikan untuk melakukan percobaan dan pembelian.

2. **Kandungan Sabun padat masih banyak yang menggunakan Bahan Kimia (non organik)**

Rata rata sabun yang beredar atau diperjual belikan di pasaran masih mengandung detergent ABS (Alkyl Benzene Sulphonate) maupun bahan kimia yang berbahaya lainnya seperti dioksan, SLS, Paraben dan lain sebagainya yang berdampak tidak baik dan berbahaya jika terhadap kulit secara langsung, akan tetapi kebanyakan masyarakat Indonesia dalam memilih pembelian sabun jarang memperhatikan kandungan atau komposisi dari suatu produk sabun.

3. Teknik yang dipilih dalam proses pembuatan sabun membutuhkan waktu yang cukup lama (*cold process*)

Pada tahap awal dalam memilih teknik pembuatan sabun penulis memang lebih tertarik kepada sabun *cold proses* jika dibandingkan dengan *hot process*. Hal ini mengakibatkan keterbatasan waktu dalam melakukan kegiatan riset dengan produksi.

4. Bahan Pengemasan ramah lingkungan

Pada awal perintisan bisnis bentala , bahan pengemasan yang digunakan yaitu berbahan dasar pillow box. Bahan tersebut dipilih karena tidak mengandung plastik dan mudah untuk diurai kembali, akan tetapi karena bentuk dan ukurannya tidak bisa menyesuaikan dengan lebar sabun sehingga terkadang membuat pinggiran sabun sedikit rusak. Kemudian berganti menjadi bahan dari kertas *paper envelope*. Dan sekarang menggunakan pengemasan dengan bahan Art Carton atau sering disebut dengan bahan ivory.

5. Penggunaan Wewangian Herbal

Wangi atau bau dari Sabun organik identik dengan aroma herbal. Hal ini dikarenakan proses yang digunakan guna mendapatkan minyak dari hasil tumbuhan, akan tetapi bau yang dihasilkan tidak selalu menghasilkan bau yang sedap. Oleh karena itu pemilihan dan pencampuran bau dari essential oil juga harus di uji coba terlebih dahulu. Wangi yang sering digunakan seperti sereh wangi, jeruk purut dan lain sebagainya.

B. Tinjauan Teoritis Riset dan Produksi

Untuk mempermudah pembaca untuk memahami isi dari laporan pada bagian Riset dan Produksi bisnis sabun Organik Bentala yang ditulis oleh penulis, pada identifikasi masalah dijabarkan atau dijelaskan dari beberapa definisi tertentu. Penulis menuliskan beberapa tinjauan teoritis yang berkaitan dan berkesinambungan dengan riset dan produksi dalam pemaparan masalah.

1. Pengertian Sustainability

Kidd (1992) asal muasal dari konsep keberlanjutan digunakan dalam hubungan antara manusia dengan alam. Ahli ekologi berpendapat bahwa kegiatan manusia pada jangka panjangnya akan dapat mengakibatkan kerusakan atau bencana bagi umat manusia akibat pembangunan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*sustainability*) menurut Maret Priyanta (2015) adalah untuk mencapai serta meningkatkan manfaat maupun kualitas sumber daya alam dan lingkungan sekitar.

2. Riset Produksi

a. Menurut Supranto J (1977) Riset atau penelitian merupakan kegiatan dalam mengumpulkan, mengolah serta menyajikan data. Serta dilakukan secara sistematis dalam menganalisa yang dilakukan dengan efisien dalam menemukan penyelesaian suatu masalah.

Tujuan dari dilakukannya riset produk menurut Sudarto (1977) adalah bagian dari menginventarisir dari berbagai penemuan, kemudian melakukan perbaikan atau koreksi dan dengan memberikan ide baru, menyempurnakan ide dan sampai pelaksanaan terhadap ide baru secara praktis.

3. Pengertian Produksi

Pengertian menurut para ahli

a. Menurut Sukirno (2002 :193) produksi merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan, dengan menggunakan beberapa teknik tertentu untuk mengolah menjadi suatu produk yang sudah di rencanakan.

b. Menurut Prof. Dr. Femi Khadijah (2014) produksi adalah suatu proses atau kegiatan dengan mengubah suatu barang atau jasa menjadi suatu barang maupun jasan yang lain.

- c. Menurut Pindyck dan Rubinfeld (1995) produksi adalah suatu perubahan dari dua atau lebih sumber daya menjadi sesuatu yang berlipat ganda atau lebih dalam suatu pem produksian.
4. Titik Kritis Halal Bidang Riset Produk dan Produksi

Titik kritis halal pada bisnis ini terdapat menjadi beberapa titik. Seperti Bahan yang digunakan, pengemasan yang digunakan dan Alat yang digunakan.

- a. Titik Kritis Kehalalan terhadap Bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan pada pembuatan sabun yaitu minyak. Berdasarkan Fatwa MUI No. 26 tahun 2013 tentang standar kehalalan produk kosmetika dan penggunaannya. terdapat ketentuan umum dan ketentuan hukum. Untuk titik kritis kehalalan bahan pada ketentuan hukum produk kosmetika yang mengandung bahan (bahan baku, bahan aktif, dan/atau bahan tambahan) dari turunan hewan halal (berupa lemak atau lainnya) yang tidak diketahui cara penyembelihannya hukumnya makruh tahrim, sehingga harus dihindari. Dan pada penggunaan kosmetika luar (tidak masuk kedalam tubuh) yang menggunakan bahan yang najis atau haram selain babi dibolehkan dengan syaraht dilakukan penyucian setelah pemakaian. Maka dari itu titik kritis kehalalan sabun mandi terletak pada komposisinya yang berupa lemak. Jika sabun terbuat dari lemak nabati (minyak kelapa, kelapa sawit., olive oil) maka kehalalannya terjamin jika didukung dengan pengolahan yang tidak berlawanan dengan syariat islam. Hal ini juga di lakukan dengan upaya pengendalian dengan emminilih bahan baku yang sudah terverifikasi kehalalannya dan terjaga kebersihannya.

- b. Titik Kritis Kehalalan terhadap Kemasan

Bahan pengemasan yang digunakan yaitu art paper dengan kandungan kertas dengan jenis art carton. Pembuatan kertas yang merupakan produk dari bahan yang digunakan berupa enzim. Yang merupakan produk mikroba. Bahan baku pembuatan kertas berasal

dari tanaman yang tergolong senyawa polisakarida (*selulosa, hemiselulosa dan lignin*), dalam pembuatan kertas diperlukan senyawa organik yang diklasifikasikan sebagai protein yang disebut enzim selulase dan Ligninase. Enzim tersebut diperoleh oleh mikroba. Selain enzim yang berasal dari hewan. Bahan media pertumbuhan mikroba untuk menghasilkan enzim adalah menggunakan bahan yang berasal dari hewan, daging dan lain sebagainya. Hal ini menjadi syubhat apabila dalam proses produksinya menggunakan enzim yang berasal dari mikroba dan najis apabila dalam proses produksinya menggunakan enzim yang berasal dari babi.

c. Titik kritis kehalalan terhadap Alat Produksi

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan sabun yaitu stick blender dan cetakan sabun. Proses pencampuran bahan dilakukan dengan menggunakan stick blender. Hal ini menjadi titik kritis kehalalan produk karena alat yang digunakan bersertifikat BPA dan CE. Alat yang digunakan berasal dari bahan stainless steel dan alat cetakan sabun yang digunakan berasal dari bahan kayu. Menurut HAS 23000 poin ke 6 mengenai fasilitas produksi harus menjamin tidak adanya kontaminasi silang dengan bahan atau produk yang haram ataupun najis. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi merupakan salah satu faktor titik kritis, peralatan yang terbuat dari bahan haram atau tercemar oleh bahan-bahan yang haram maka alat tersebut menjadi titik kritis keharaman untuk produk yang akan dibuat.

5. Produksi Islami

Menurut Idris (2015) dalam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Dalam keyakinan adanya Allah Swt sehingga peran dan kepemilikan dalam ekonomi di pegang oleh Allah. Sehingga

terwujudlah kemaslahatan individu dan masyarakat. Atau secara ringkasnya bahwa produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan barang bukan hanya untuk individu tetapi masyarakat dan makhluk lainnya dengan tujuan untuk mencapai kemaslahatan. Serangkaian kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul serta kebebasan mengelola berbagai elemen dalam produksi diberikan kewenangan kepada manusia, namun kepemilikan dipegang oleh Allah. Apabila dikerjakan sesuai dengan tuntunan maka akan memperoleh pahala.

Selain itu produksi dalam perpektif islam bukan hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya namun yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat. Hal ini dijelaskan dalam Q.s. Al hadid ayat 7

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ قَالُوْٓا مِمَّنْ نَّعْمُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفِقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: “berimanlah engkau kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

Kemudian terdapat pandangan hadist terkait produksi, yaitu dari Hadist Riwayat Bukhari.

عن المقدم رضي الله عنه : عن رسول الله صلى الله عليه و سلم قال (ما أكل أحد طعاما قط خيرا من أن يأكل من عمل يده وإن نبي الله داود عليه السلام كان يأكل من عمل يده

“Dari Miqdam r.a., dari Nabi SAW ia bersabda: “tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan yang lebih baik daripada mengkonsumsi hasil kerja (produksi)-nya sendiri dan sesungguhnya Nabi Dawud a.s., mengkonsumsi dari hasil kerjanya sendiri”

6. Tujuan produksi dalam perspektif islam adalah untuk bisa mewujudkan serta meningkatkan kemashlahatan berbagai kegiatan, diantaranya:
 - a. Kegiatan untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia
 - b. Melakukan pemenuhan kebutuhan

- c. Melakukan penyediaan baik barang maupun jasa
- d. Melakukan kegiatan sosial sebagai sarana ibadah makhluk kepada Tuhan-Nya.

7. Teknik Pembuatan Sabun Cold Process

Menurut Widyasanti (2016) Cold Process merupakan pembuatan sabun dari nol, dengan cara mereaksikan campuran NaOH dan air distilasi dengan asam lemak hingga terbentuk emulsi dan trace. *Cold process* menggunakan suhu rendah dalam proses pembuatan sabun. Sabun cold process membutuhkan waktu curing selama minimal 4-6 minggu untuk memastikan proses saponifikasi telah berlangsung secara sempurna, selain itu agar kandungan air yang ada pada sabun menguap, sehingga sabun batang yang di produksi sudah dalam keadaan yang *firm* dan *mild*

Menurut (Iftikar, Ahmad, 1981) Tujuan dari Saponifikasi adalah untuk menetralkan reaksi antara minyak dengan larutan alkali, sehingga menjadi hasil akhir sabun. Agar asam lemak dapat menjadi sabun batang maka membutuhkan NaOH dalam jumlah tertentu, dan tiap jenis minyak memiliki takaran terhadap NaOH yang berbeda-beda

8. Essential Oil / minyak atsiri

Menurut Butnett (2019) minyak atsiri adalah minyak yang mudah menguap sehingga hal tersebut menjadikan essential oil/ minyak atsiri dijadikan sebagai bahan wewangian dan bisa menjadi salah satu bahan dari pembuatan kosmetik. Pemberian minyak atsiri merupakan bahan tambahan atau campuran tambahan yang digunakan sebagai pengikat aroma dari suatu produk. Akan tetapi tidak semua bau yang dihasilkan dari minyak hasil dari proses uap ini menjadi aroma yang enak untuk dihirup.

9. Pencemaran Air

Menurut Yuliani (2014) pencemaran air selain berasal dari limbah non domestik pencemaran air juga berasal dari limbah domestik atau limbah rumah tangga. Pencemaran air adalah adanya kandungan yang

masuk baik makhluk hidup, energi maupun zat serta komponen lainnya kedalam air yang diakibatkan dari kegiatan manusia.

Limbah sabun mandi termasuk kedalam kategori limbah domestik anorganik. Yaitu limbah akibat dari penggunaan detergen, sabun mandi, shampo, pemutih dan bahan kimia lainnya. Limbah anorganik cenderung lebih sulit untuk dihancurkan

C. Pemecahan Masalah Riset Produk dan Produksi

Jika dilihat pada bagian identifikasi masalah, terdapat bebraoa masalah pada awal perintisan bisnis Bentala. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka penulis melakukan Perintisan bisnis yang berlangsung pada saat pelaksanaan tugas akhir. Perintisan bisnis dalam menetapkan sustainability merupakan cara penulis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

1. Melakukan inovasi desain dengan memberikan sedikit sentuhan warna dan motif yang dapat mengalihkan visual dari calon customer. Pewarna yang digunakan sudah memiliki sertifikat *cosmetic grade*. Sehingga aman digunakan apabila terkena secara langsung dengan kulit, dan aman jika digunakan untuk kulit anak balita. Dalam hal ini Perintisan bisnis Bentala menggunakan tiga warna utama yaitu pink, biru dan hitam, warna hitam digunakan sebagai pencampuran warna untuk dapat menghasilkan warna tosca dari percampuran biru dengan hitam. Berikut hasil desain produk yang telah diproduksi:

- a. Pink layer

Pemberian warna dilakukan pada saat pembagian adonan, hal ini tergantung keinginan untuk membuat berapa lapis motif yang diinginkan. Pemberian motif marble dilakukan pada saat adonan paling bawah sabun sudah pada tahap medium trace.



Gambar 2.38 Motif Layer dan Marble

b. Aqua Cool Water

Pada tahapan pemberian warna dilakukan pada saat pembagian menjadi 3 adonan. Dan untuk motif ini dilakukan dengan cara memiringkan satu persatu bagian cetakan sehingga menghasilkan motif aesthetic soap.



Gambar 2.39 Motif Crooked

2. Memilih kualitas bahan baku dan formulasi tanpa adanya bahan kimia.

Pada pembuatan sabun organik, penulis memilih kualitas bahan baku baik dari minyak dan tidak menggunakan bahan pengawet atau bahan kimia pendukung lainnya. Minyak kelapa sawit yang digunakan adalah berasal dari produksi sinar mas, dimana perusahaan minyak tersebut sudah memiliki label RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil). Yaitu perusahaan kelapa sawit yang menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak melakukan kerusakan hutan, hilang atau pembunuhan hewan dan lain sebagainya.

Selain itu penggunaan minyak dilakukan dengan perbandingan 60;40. Yaitu 40% adalah kandungan soft oil berupa minyak zaitun dan 60% berasal dari hard oil seperti minyak kelapa dan minyak kelapa sawit. Selain itu bahan kimia yang digunakan dalam produk sabun ini hanyalah NaOH. Satu satunya bahan yang dapat mengikat antara asam lemak dengan alkali yaitu senyawa NaOH. Akan tetapi dengan penggunaan bahan baku ini tidak menyebabkan pencemaran lingkungan. Karena kandungan NaOH akan terurai ketika terjadinya proses saponifikasi pengikatan antara minyak dengan alkali. Produk sabun ini terbebas dari SLS maupun bahan senyawa kimia sabun pada umum lainnya.

3. Menggunakan teknik penambahan panas

Teknik ini dilakukan untuk mempersingkat waktu curing, waktu yang dibutuhkan pada proses curing untuk jenis sabun cold process yaitu antara 4-6 minggu. Akan tetapi bisa dilakukan penambahan panas untuk mempersingkat waktu curing menjadi 2 minggu. Pemberian panas tambahan berkisar di suhu 30°C-45°C. hal ini dilakukan dengan cara memanaskan campuran minyak diatas api kecil. Dan dengan menurunkan kadar panas dari larutan NaOH dengan cara meletakkan gelas larutan NaOH kedalam wadah yang sudah berisi air dingin.

4. Bahan Pengemasan Ramah Lingkungan

Bahan pengemasan yang digunakan adalah kombinasi bahan art carton dan matt paper, pemilihan terhadap bahan ini di karenakan ingin menerapkan konsep sustain tidak hanya dai segi bahan kemasan akan tetapi desain yang digunakan agar dapat bersaing dengan kompetitor. Selain itu juga alasan pemilihan bahan art cartoon adalah agar menjaga kualitas produk sampai dengan baik kepada pembeli customer.

5. Pemberian wangi-wangian non herbal

Penggunaan Essential Oil digunakan ketika kita ingin membuat sabun tanpa menggunakan wewangian sintetis, Essential Oil berasal

dari proses distilasi tanaman atau bunga dan sifatnya yang natural. penggunaan essential oil berkisar antara 1-3% dari total *oil weight* (tergantung dari jenis essential oil yang digunakan). Meskipun essential oil merupakan minyak natural akan tetapi penggunaan yang tidak tepat bisa menyebabkan iritasi, mual dan sebagainya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan tugas akhir Perintisan bisnis, penulis beserta anggota kelompok lainnya mendapatkan pengalaman baru serta dapat menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dan yang selama ini telah dipelajari didalam kelas maupun dari luar universitas kedalam Perintisan bisnis ini.

Adapun dalam pelaksanaan tugas akhir Perintisan bisnis ini, program kerja yang penulis lakukan sebagai penanggung jawab pada bagian Riset Produk dan Produksi. Adapun beberapa contoh kegiatan atau aktivitas dalam melakukan program kerja Riset Produk dan Produksi ialah dengan melakukan penelitian terkait teknik dan formulasi sabun, melakukan pengujian Ph, menentukan Mitra terkait bahan baku, menentukan produk yang akan di produksi, membuat dan evaluasi sampel, proses produksi masal, melakukan *quality control* dan yang terakhir yaitu melakukan packing pemesanan.

Pada pelaksanaan program kerja, bagian Riset Produk dan Produksi dihadapkan oleh beberapa kendala atau permasalahan dalam menjalani proses Perintisan bisnis ini yaitu pemilihan desain, menghindari penggunaan bahan kimia baik untuk pengawetan produk maupun untuk pemicu busa pada produk sabun, teknik yang digunakan dalam proses pembuatan sabun menggunakan metode *cold process*. Teknik ini membutuhkan waktu curing yang lama sehingga dalam proses produksi membutuhkan waktu yang cukup lama, dan pemilihan essential oil non herbal. Dan pemilihan bahan pengemasan yang sustain dan ramah akan lingkungan.

Adapun solusi yang penulis lakukan ialah dengan pemilihan desain dengan sentuhan warna dari *mica cosmetic grade* sehingga aman untuk digunakan. Menjadikan bahan minyak kelapa sebagai pemicu munculnya

busa sebagai pembersih dengan takaran dan perhitungan kadar air dan bahan pendukung lainnya sebagai formulasi yang tepat. Selain itu juga memilih adanya tambahan panas pada proses pencampuran minyak untuk mempersingkat waktu curing sabun. Serta memilih essential oil non herbal dan fragrance oil sebagai jenis wewangian yang dipilih. Dan kemasan yang berbahan dasar *art carton* yang kandungannya minim dampak akan kerusakan lingkungan.

B. Saran

Pada setiap pelaksanaan suatu kegiatan bisnis penting untuk dilakukannya evaluasi, terutama dalam kegiatan pelaksanaan tugas akhir Perintisan bisnis. Maksud dari evaluasi tersebut agar dapat melihat kinerja bisnis yang dijalankan apakah masih memiliki kekurangan dalam proses menjalankan kegiatan bisnis atau kendala-kendala yang didapatkan selama menjalani proses kegiatan Perintisan bisnis. Maka dengan dilakukannya evaluasi dapat memperbaiki kinerja kedepannya dan agar perjalanan bisnis kedepannya dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Untuk perintisan bisnis ini, penulis memiliki saran dan harapan, agar kedepannya program kerja yang ada lebih dikembangkan lagi. Kemudian dari segi kualitas harus selalu terjaga dan meningkatkan inovasi serta kreativitas, agar bisnis dapat bersaing dan menjadikan bisnis berkembang ke arah yang lebih baik dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iftikar. 1981. Use of Palm Stearine in soap Book No. 2. Malaysia: Porim Technology Palm Oil Research Institute of Malaysia.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. (1994) *Standar mutu Sabun Mandi Padat*. SNI 06-3532. 1994. Dewan Standar Nasional Jakarta
- Bintaro, R. (1997). *Geografi Kota Pengantar. cetakan pertama*. Yogyakarta. Spring.
- Borg, & Gall. (1983). *Educational research: An Introduction*. In: New York Logman.
- Burnett, C. L., Fiume, M. M., Berfeld, W. F., Belsito, D.V., Hill, R. A., Klaassen, C. D; Liebler, D. C; Marks, J. G., Jr.; Shank, R.C. & Heldreth, B. (2019). Safety Assessment of Citrus-Derived Pell Oils as Used in Cosmetics. *Internasional Journal of toxicology*, 38(2_suppl), 33S-59S.
- Kidd, CV (1992). The Evolution of Sustainability. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*. pp 1-26.
- Maret Priyanta, “*Pembaharuan dan Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Lingkungan dan Penataan Ruang Menuju Pembangunan Berkelanjutan*,” *Hasanuddin Law Review*, Volume 1, issue 3, 2015, hlmn. 341.
- Pindyck, Roberts dan Daniel L. Rubinfeld, 1995, *Microeconomics*, Prentice Hall Internasional, Inc
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno, 2003, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Edisi ketiga, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Situmorang, M. 2017. *Kimia lingkungan*. Rajawali Press, Depok, 336 hlm
- Sudarto, *Metologi Penelitian Filsafat*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 1997
- Supranto J, 1977 *Metode Riset, aplikasinya dalam pemasaran*, Jakarta, Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, cetakan kedua.

- Suratno. F. Gunawan. (2007). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of
Exceptional Children*. Bloomington: Indiana University
- Widyasanti, A, Farddani, C. L., Rohdiana, D. (2016). *Pembuatan Sabun padat
Transparan Menggunakan Minyak Kelapa Sawit (Palm Oil) dengan
Penambahan Bahan Aktif Ekstrak The Putih (Camellia Sinensis)*. Jurnal
Teknik Pertanian Lampung, Volume 5(3), 125-136.
- Yuliani R. L., E. Purwanti dan Y. Pantiwati. 2015. Pengaruh Limbah Detergen
Industri Laundry Terhadap Moralitas dan Indeks Fisiologi Ikan Nila
(*Oreochromis niloticus*). *Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP
UNS 2015*: 822-823

LAMPIRAN

A. Laporan Kegiatan Mingguan Bagian Riset Produk dan Produksi

No	Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
Minggu ke -1					
1	15 Mei 2023	Pengemasan & Pengiriman	Melakukan pengemasan produk, foto produk, dan pengiriman produk kepada customer	3 jam	
		Riset produk	Melakukan riset mengenai formulasi sabun	4 jam	
2	16 Mei 2023	Diskusi Pembagian Tugas	Pembagian kerja sesuai divisi	4 jam	
		Riset bahan baku	pengecekan stock bahan baku melalui marketplace di beberapa suplier	2 jam	
			menonton tutorial pembuatan sabun dan bahan yang digunakan pada laman Youtube (Monimici)	2 jam	
3	17 Mei 2023	Pengiriman Produk	melakukan pengiriman produk kepada customer di Kota Jogja	5 jam	
		riset produk	melakukan pencarian informasi mengenai standar formulasi sabun	3 jam	
4	18 Mei 2023	Melakukan Riset Jenis Produk	mencari jenis produk sabun yang lebih di gemari oleh konsumen melalui media sosial penjualan shopee, dsb	2,5 jam	
		riset bahan kemasan	mencari jenis kemasan yang menarik dan kekinian tetapi ramah akan lingkungan	3 jam	
		riset produk	survei ke toko offline Sadean Concept Store Jogja yang menjual produk sabun organik untuk dijadikan perbandingan	4 jam	
5	19 Mei 2023	riset terkait bahan dan penyimpanan	survei ke toko offline Gudang Handycraft Kasongan	5 jam	

		sabun (soapsaver)			
			survei ke toko offline Kopi Komplit Nusantara untuk persiapan sabun dengan menggunakan scrub kopi	3 jam	
				40 jam 30 menit	
TOTAL WAKTU & BIAYA					
Minggu ke -2					
1	22 Mei 2023	Penentuan Desain & Jenis Produk	melakukan diskusi untuk penentuan jenis produk yang akan di produksi (wangi an, warna yang digunakan, dsb)	4 jam	
		Target Rencana Produksi	menentukan waktu atau jadwal produksi dan berapa jenis produk yang akan di produksi	2 jam	
		Riset bahan baku	mencari tau perbedaan tiap kandungan minyak untuk pembuatan sabun	1 jam	
			membandingkan komposisi sabun dari kompetitor yang berbeda	1 jam	
2	23 Mei 2023	Riset Produk	mencari info soapmaking (workshop)	3 jam	
		evaluasi produk	melakukan diskusi & pencatatan kekurangan dari formulasi sabun yang sebelumnya agar dilakukan perubahan formulasi yang lebih baru dan baik dari sebelumnya	3 jam	
		pelaporan perkiraan stok bahan produksi	melakukan pencatatan biaya akumulasi produksi bersama dengan divisi keuangan	1 jam	
3	24 Mei 2023	Diskusi Tim	diskusi mengenai progres dari tiap divisi dan perencanaan kegiatan kedepannya	4 jam	
		Penyediaan Bahan Baku	melakukan pembelian bahan baku secara online (olive oil) bekerjasama dengan Divisi	1 jam	

			Keuangan untuk pembayaran yang dilakukan secara online		
		Mitra/ Suplier	melakukan pembelian bahan Kimia secara Langsung ke Toko Alfa Kimia	3 jam	22.000
4	25 Mei 2023	Riset Teknik Pembuatan	mencari informasi mengenai jenis-jenis teknik pembuatan sabun batang	1 jam 30 menit	
		curing sabun	melakukan pengeluaran stock produk pada tempat yang memiliki sirkulasi udara yang bagus (pagi 2-3 jam)	2 jam	
		Penyimpanan bahan baku	melakukan penyimpanan & merapikan beberapa bahan yang sudah tersedia di box penyimpanan	30 menit	
		Pengkondisian Alat	Memastikan peralatan dalam keadaan bersih dan steril dan menyimpan peralatan.	30 menit	
		Pembandingan Harga dan Kualitas Palm Oil	Melakukan riset jenis palm oil yang digunakan dalam pembuatan sabun	1 jam	
			melakukan perbandingan harga dan pembelian palm oil di Swalayan Toko Progo	30 menit	20.000
		Permintaan produk	menerima permintaan dari customer terhadap jenis produk sabun terkait spesifikasi	30 menit	
		penyediaan Bahan Baku (cair)	pembelian Air Distilasi & Sodium Lactate di Suplier Alfa Kimia	2 jam	3000 + 20000
5	26 Mei 2023	curing sabun	melakukan pengeluaran stock produk pada tempat/ ruangan terbuka (pagi 2-3 jam)	2 jam	
TOTAL WAKTU & BIAYA				35 jam	45000
Minggu ke -3					
1	31 Mei 2023	Riset Proses Jelling	mencari tau antisipasi keretakan produk agar proses jelling sempurna	3 jam	
			pencarian suplier terdekat untuk pemesanan Styrofoam	1 jam	

			box bekerjasama dengan tim pemasaran		
2	1 Juni 2023	packaging	mencari inovasi bahan pengemasan di pinterrest & instagram	1 jam 10 menit	
		Riset Produk	mencari informasi cara menghitung berat total minyak	4 jam	
			mempersiapkan perhitungan resep baru untuk di produksi	1 jam	
			pengklasifikasian Hard Oil & Soft Oil	2 jam	
3	2 Juni 2023	produksi	penerimaan barang styrofoam & sarung tangan dari tim pemasaran	15 menit	
			menimbang NaOH, dan air distilasi untuk proses pelarutan <i>lye water</i> sampai mencapai suhu ruang	4 jam	
			menyiapkan dan pencampuran bahan-bahan untuk pembuatan sabun (minyak, sodium lactate dll)	1 jam	
			proses pembuatan sabun dan pencetakan sabun	2 jam	
		Riset Bahan	pencarian suplier yang menyediakan wewangian (EO & FO)	1 jam	
4	3 Juni 2023	proses produksi	melakukan cek kondisi adonan sabun	45 menit	
		riset formulasi	melakukan riset mengenai pembuatan sabun dengan cara cold process dengan tambahan panas eksternal agar proses curing bisa hanya 2 minggu	4 jam	
		Riset EO & FO	mencari dan membedakan FO yang bebas akan kandungan phthalates	3 jam	
			riset presentase penggunaan FO yang optimal	2 jam	
			riset presentase dari penggunaan EO yang optimal	2 jam	

	4 Juni 2023	Riset EO & FO	mencari online shop yang menjual berbagai jenis EO & FO (onlineshop luar negeri)	4 jam	
			mencari suplier yang menjual produk Natures Garden di Indonesia	2 jam	
			menentukan suplier EO kedua	1 jam	
			membedakan warna cairan dari FO	1 jam	
TOTAL WAKTU & BIAYA				40 jam 10 menit	
Minggu ke -4					
	5 Juni 2023	produksi	diskusi tim untuk perkembangan atau progres dari tiap divisi	3 jam	
			menentukan biaya produksi dan harga jual	2 jam	
			melakukan pemesanan pewarna & FO	1 jam	
			memindahkan cetakan dari styrofoam (proses jelling) ke ruangan penyimpanan sabun	30 menit	
			melakukan diskusi bersama tim jenis (warna, FO/EO) yang akan digunakan untuk rencana produksi batch 2	1 jam 30 menit	
	6 Juni 2023	produksi	melakukan bimbingan mengenai formulasi dan wangi	3 jam	
			melakukan riset mengenai wewangian (FO) yang cenderung aman untuk kulit normal to dry skin	2 jam	
			melakukan riset mengenai cara untuk pembuatan elemen tambahan (hiasan) yang aman digunakan diatas sabun	2 jam	
	7 Juni 2023	produksi	mempersiapkan dan menimbang bahan-bahan untuk pembuatan sabun batch 2	1 jam	

			melakukan percobaan pembuatan sabun dengan tambahan panas eksternal	4 jam	
			proses pencetakan dan jelling	2 jam	
			melakukan pemotongan sabun batch 1 (tgl 2 juni)	1 jam	
		Riset	riset mengenai full Water replacement	3 jam	
8 Juni 2023	produksi		curing sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
10 Juni 2023	produksi		memindahkan cetakan dari styrofoam (proses jelling) ke ruangan penyimpanan sabun	30 menit	
			curing sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
11 Juni 2023	Produksi		curing sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
	riset produksi		mencari tau permasalahan dari proses produksi sabun	4 jam	
TOTAL WAKTU & BIAYA				41 jam 30 menit	
Minggu ke -5					
12 Juni 2023	Produksi		Curing Sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
13 Juni 2023	Produksi		Curing Sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
	Manajemen Keuangan		diskusi bersama tim divisi keuangan mengenai Kas perhitungan biaya	3 jam	
			diskusi mengenai persentase keuntungan	1 jam	
			riset mengenai bahan packaging terhadap suplier percetakan yang ada di jogja	1 jam	
			pengambilan bahan baku (pewarna & FO)	30 menit	
14 Juni 2023	produksi		curing sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
	riset produksi		mencari ide dan inovasi untuk model atau motif sabun batch 3	2 jam	

	15 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
	16 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
			melakukan cutting atau pemotongan sabun batch 2. percobaan dengan tambahan panas	30 menit	
			melakukan Stamp pada produk sabun batch 2 (marble)	30 menit	
			menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan sabun batch 3 (artisan)	1 jam	
			Melakukan proses produksi batch 3 (melakukan penimbangan bahan, pencampuran bahan dan pencetakan adonan sabun)	4 jam	
			melakukan proses isolasi (jeling)	2 jam	
	17 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2	3 jam	
		riset	mencari inovasi sabun artisan korea yang unik melalui aplikasi pinterest & instagram	2 jam	
	18 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi)	3 jam	
			pengeluaran sabun batch 3 dari styrofoam proses isolasi (jeling)	30 menit	
		produksi	menentukan jenis produk yang akan di produksi pada minggu ke 6	1 jam	
TOTAL WAKTU & BIAYA				40 jam	
Minggu ke -6					
	19 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2	3 jam	
			pencarian toko cetakan strawberry silikon di platform Shopee dan Tokopedia	1 jam	

			pemilihan dan pemesanan cetakan strawberry silikon di tokopedia (bekerjasama dengan divisi keuangan)	45 menit	24.000
20 Juni 2023	produksi		curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2	3 jam	
			dokumentasi contoh bukti sample produk batch 3 (bekerjasama dengan divisi pemasaran)	30 menit	
21 Juni 2023	Produksi		curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2	3 jam	
			penerimaan barang (strawberry silikon)	15 menit	
22 Juni 2023	Produksi		curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2	3 jam	
			Pemotongan (Cutting) Sabun batch 3	30 menit	
			Sharing kelas kewirausahaan "Green Business"	2 jam	
23 Juni 2023	Produksi		curing sabun batch 1 (kopi), batch 2 & batch 3	3 jam	
	Riset		mencari inspo jenis atau model untuk rencana produksi sabun selanjutnya (batch 4)	1 jam 30 menit	
			mencari teknik yang tepat yang akan digunakan untuk produksi selanjutnya (metode water replacement / menggunakan susu)	1 jam	
	riset		riset mengenai percampuran dan penggunaan warna yang cocok dan akan digunakan	30 menit	
			menentukan jenis wangi yang cocok dan akan digunakan (EO) : peppermint, spearmint, vanila (opsional)	1 jam	
24 Juni 2023	Produksi		curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2, & batch 3	3 jam	
			menentukan konsep yang akan di lakukan pada produksi ke 4 (model, wangi, dan warna dan	2 jam	

			elemen tambahan lainnya seperti cetakan kolom strawberry, love, dsb)		
	25 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch, & batch 3	3 jam	
TOTAL WAKTU & BIAYA				31 jam 30 menit	
Minggu ke -7					
	26 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi), batch 2, & batch 3	3 jam	
			cek kualitas sabun dari pemotongan (cutting)	1 jam	
			stamp sabun batch 3 (Aqua blue)	1 jam	
	27 Juni 2023	produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2, & batch 3	3 jam	
	28 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2, & batch 3	3 jam	
	29 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2, & batch 3	3 jam	
	30 Juni 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi), batch 2 & batch 3	3 jam	
			melakukan evaluasi dari tiap produk yang sudah di produksi	1 jam	
	1 Juli 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch 2, & batch 3	3 jam	
			Reparasi senar alat pemotong sabun (berkoordinasi dengan divisi pemasaran)	2 jam	
		riset pengemasan	diskusi mengenai bahan, ukuran dan gambaran kasar desain dari packaging sabun (berkoordinasi dengan tim pemasaran)	2 jam	
			pencarian suplier percetakan untuk custom packaging di daerah jogja	1 jam	
	2 Juli 2023	Produksi	curing sabun batch 1 (kopi) & batch, & batch 3	3 jam	

			menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan kolom strawberry	1 jam	
			Melakukan proses produksi kolom strawberry (melakukan penimbangan bahan, pencampuran bahan dan pencetakan adonan sabun)	3 jam	
			melakukan proses isolasi (jeling)	2 jam	
TOTAL WAKTU & BIAYA				35 jam	
Minggu ke -8					
	3 Juli 2023				
	4 Juli 2023	Riset Produk	melakukan pencarian percetakan pengemasan sabun di jogja secara online (jl. imogiri timur km 7 bantul	1.5 jam	
	5 Juli 2023	Riset Produk	melakukan pencarian inovasi elemen yang mudah untuk dilakukan dan diterapkan pada pengembangan sabun melalui pinterest (korean soap artisan)	2 jam	
			riset mengenai suplier Essential oil yang menjual lebih banyak varian yang (vanila)	1 jam	
	6 Juli 2023				
	7 Juli 2023				
	8 Juli 2023	Riset Produk	melakukan pencarian contoh sampel bahan pengemasan yang ramah dan sustain secara bahan dan desain	2 jam	
	9 Juli 2023			6 jam 30 menit	
TOTAL WAKTU & BIAYA					
Minggu ke -9					

	10 Juli 2023				
	11 Juli 2023	Produksi	melakukan uji coba sampel sabun dan quality control berdasarkan busa dan tekstur sabun	2 jam	
			pembuatan format angket uji coba dan uji kesukaan	1 jam	
			melakukan penyebaran angket uji coba dan pemberian sampel sabun kepada orang-orang yang akan dijadikan sebagai subjek uji coba	5 jam	
			menerima contoh desain kemasan dari divisi Pemasaran	1 jam	
	12 Juli 2023		melakukan penyebaran angket uji coba dan pemberian sampel sabun kepada orang-orang yang akan dijadikan sebagai subjek uji coba	3 jam	
			melakukan pengemasan dan pengantaran pembelian (jagal km.13)	2 jam	
	13 Juli 2023		melakukan diskusi mengenai sampel packaging dengan bahan dan desain terbaru bersama dengan divisi pemasaran	2 jam	
			melakukan koordinasi mengenai perkembangan pemasaran produk bersama dengan divisi pemasaran	2 jam	
	14 Juli 2023	Riset Produk	melakukan riset mengenai penggunaan silica gel pada produk sabun		
	15 Juli 2023	produksi	melakukan cek produk di ruang penyimpanan	15 menit	
	16 Juli 2023	produksi	melakukan cek produk di ruang penyimpanan	15 menit	
TOTAL WAKTU & BIAYA				18 jam 30 menit	

Minggu ke-10					
	17 Juli 2023	produksi	melakukan pencatatan cek stock	30 menit	
	18 Juli 2023				
	19 Juli 2023	riset	melakukan survei toko kemasan kardoosin jogja bersama tim bentala	2 jam	
		riset	melakukan koordinasi bersama tim pemasaran dan keuangan terkait penjualan dan pengiklanan	3 jam	
	20 Juli 2023	rset	melakukan diskusi via zoom terkait keberlanjutan pemilihan kemasan	2 jam	
	21 Juli 2023	riset	melakukan kunjungan ke rumah atsiri karang anyar	8 jam	
	22 Juli 2023	produksi	melakukan pengemasan dan pengantaran pembelian offline	1 jam	
	23 Juli 2023				
TOTAL WAKTU & BIAYA				16 jam 30 menit	
Minggu ke-10					
	24 Juli 2023		melakukan proses pembuatan resep untuk stock jenis crub kopi	30 menit	
	25 Juli 2023		melakukan pelarutan cairan lye (soda api)	4 jam	
			menimbang bahan bahan (minyak, dsb)	30 menit	
			melakukan pencampuran bahan, pencetakan dan sampai adonan sbaun dimasukkan kedalam kotak proses jeliing	3 jam	
			proses jelling	4 jam	
	26 Juli 2023		pengeluaran dari kotak styrefoam setelah melewati proses jelling dan diletakkan di ruangan penyimpanan	1 jam	

	27 Juli 2023				
	28 Juli 2023				
	29 Juli 2023				
	30 Juli 2023		melakukan pengeluaran adonan sabun dari cetakan	30 menit	
			melakukan proses cutting, dan curing	30 menit	
TOTAL WAKTU & BIAYA				14 jam	

B. Bukti Laporan Kegiatan

1. Melakukan Riset Bahan Baku Minyak



2. Melakukan Riset Essential oil



3. Melakukan proses perhitungan ukuran cetakan dengan jumlah minyak yang akan digunakan



4. Melakukan proses pencetakan sabun



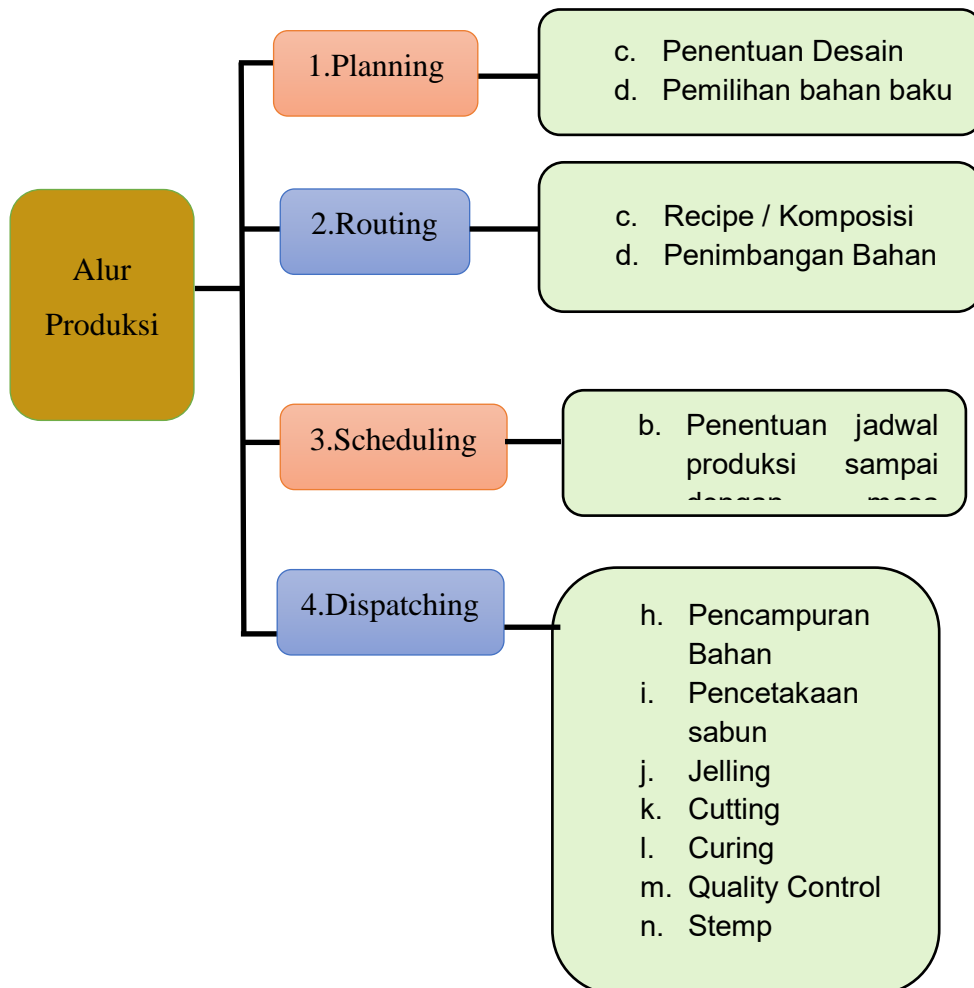
5. Melakukan pengantaran pemesanan secara langsung




6. Melakukan pengiriman pemesanan ke pihak pengiriman Anteraja




C. Alur Produksi



D. Bukti Pengujian pH

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
PUSAT STUDI MINYAK ATSIRI
Center of Essential Oil Studies (CEOS)
Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang KM. 14.5 Sleman, Yogyakarta 55584 Telp.
(0274) 895920 ext : 3012/ 4042 Fax : (0274) 896439



Lampiran :

Pengujian Potential Hydrogen (pH) Sabun Padat

Metode pengujian

Alat:

1. Neraca analitik
2. Magnetic stirrer
3. Gelas beker 250mL
4. Gelas ukur 100mL
5. Sepatula

Bahan:

1. Sampel sabun padat
2. Aquades
3. pH universal

Cara kerja:




1. Timbang sampel sabun padat sebanyak 0,1 gram
2. Aquades sebanyak 100 mL
3. Masukkan ke sampel sabun padat dan aquades ke dalam gelas beker
4. Lakukan pengadukan selama 30 menit
5. Ukur pH yang diperoleh dengan indikator pH universal

Hasil pengujian:

pH Aquades : 5

pH hari	H0 (Tgl 3)	H1 (Tgl 4)	H2 (Tgl 5)	H3 (Tgl 6)	H4 (Tgl 7)	H5 (Tgl 8)	H6 (Tgl 9)	H7 (Tgl 10)
pH1	7	6	6	6	6	6	6	6
pH2	7	6	6	6	6	6	6	6

Dokumentasi :



Dipindai dengan CamScanner

E. Bukti Uji Coba Produk

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive) Dari Sabun Organik Bensata

Nama : Fohina Andini
 Usia : 22
 Riwayat Alergi : -
 Jenis Kulit : normal to dry
 Hari/Tgl : 14 Juli 2025

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka			✓	
Suka	✓	✓		✓
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 Sabunnya enak saat digunakan karena aromanya yang wangi dan bisa yang dihaluskan sangat lembut dan lembut di kulit.

CS Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive) Dari Sabun Organik Bensata

Nama : Azzera Tripta Widayanti
 Usia : 22 tahun
 Riwayat Alergi : Tidak ada alergi
 Jenis Kulit : Sensitif
 Hari/Tgl : Kamis, 10 Juli 2025

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka			✓	✓
Suka	✓	✓		
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 Sabun beraroma enak memiliki aroma yang enak, sepuasnya banyak membersihkan kulit dan membuat kulit lebih lembut, kulit saya yg sensitif sangat cocok menggunakan sabun ini.

CS Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna
 dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
 Dari Sabun Organik Bentala

Nama : Ami Daulqohmi K.
 Usia : 22 tahun
 Riwayat Alergi : -
 Jenis Kulit : Normal
 Hari/Tgl : Minggu, 16 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka		✓		
Suka	✓		✓	✓
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan : Suka, sabun cepat berbusa sehingga tidak melepu melepu dalam pemakaian sabun
bersifat lembut.

Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna
 dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
 Dari Sabun Organik Bentala

Nama : Fadia Alisha Milda
 Usia : 22 tahun
 Riwayat Alergi : Tidak ada
 Jenis Kulit : sensitive
 Hari/Tgl : 11 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka	✓		✓	✓
Suka		✓		
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan : lebih menyukai sabun jenis dengan wanginya
lebih suka dengan wanginya yang memiliki wangi
lembut dan longgar

Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna, dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
 Dari Sabun Organik Bentala

Nama : ALS
 Usia : 20
 Riwayat Alergi : -
 Jenis Kulit : Normal
 Hari/Tgl : Kamis, 13 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka			✓	
Suka		✓		✓
Sedikit Suka	✓			
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 - Tidak membuat kering
 - Wanginya enak tetapi tidak terlalu suka
 - Bisa tidak sedikit dan tidak banyak

Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna, dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
 Dari Sabun Organik Bentala

Nama : YL
 Usia : 22
 Riwayat Alergi : -
 Jenis Kulit : Normal
 Hari/Tgl : Kamis 13 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka			✓	
Suka	✓	✓		✓
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 - Sabun lembut saat digunakan
 - Bisa yang dibersihkan saat tubuh berjerawat sedikit & tidak terlalu banyak
 - Aroma yang cukup menempel di kulit tetapi tidak berlebihan karena
 - Tidak membuat kulit kering

Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
Lembar Kuisisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna
dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
Dari Sabun Organik Bentala

Nama : Alfridi Syaifulh Usman
 Usia : 24
 Riwayat Alergi : Tidak Ada
 Jenis Kulit : Normal
 Hari/Tgl : Kamis 13 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka	✓		✓	
Suka	✓	✓		✓
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 Bagi kulit saya Sabun Organik Bentala ini sangat cocok karena sabun ini memiliki aroma lembut yang wangi yang sangat segar.

Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
Lembar Kuisisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna
dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
Dari Sabun Organik Bentala

Nama : Kiki Syarifuddin
 Usia : 20
 Riwayat Alergi : Tidak Ada
 Jenis Kulit : Normal
 Hari/Tgl : Kamis, 13 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka			✓	
Suka	✓	✓		✓
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 Menurut saya sabun organik Bentala ini sangat cocok digunakan oleh saya karena sabun ini memiliki aroma yang sangat segar.

Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna
 dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
 Dari Sabun Organik Bentala

Nama : Adhira Febriella Zahra
 Usia : 22 tahun
 Riwayat Alergi : -
 Jenis Kulit : Normal
 Hari/Tgl : Minggu, 16 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka		✓	✓	✓
Suka	✓			
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 Sabunnya bagus setelah memakai sabun ini badan terasa bersih dan segar tetapi kadang membuat kulit kering terutama di leher

Dipindai dengan CamScanner

FORMAT UJI COBA & UJI KESUKAAN
 Lembar Kuisioner Uji Kesukaan Aroma, Tekstur, Warna
 dan Kecocokan terhadap 2 jenis kulit (normal, normal to dry & sensitive)
 Dari Sabun Organik Bentala

Nama : Febriana Anandini
 Usia : 22
 Riwayat Alergi : -
 Jenis Kulit : normal to dry
 Hari/Tgl : 16 Juli 2023

Instruksi : Nyatakan penilaian anda dan berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pilihan anda

Tingkat Kesukaan	Aroma	Tekstur	Warna/bentuk	Khasiat
Sangat Suka			✓	
Suka	✓	✓		✓
Sedikit Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				

Kesan :
 Sabunnya enak saat digunakan, karena aromanya yang wangi dan busa yang dihasilkan sangat banyak dan lembut di kulit.

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kampung Salak, 12 Februari 2002 sebagai anak kelima dari 7 (tujuh) bersaudara dari pasangan Sutan Lubis dan Susiani Br Purba. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perum Pondok Permai Palagan B.20, Jalan Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman. DIY. Alamat Email Ummairaaisyahlubis12@gmail.com. Pendidikan SMA di tempuh di Madrasah Aliyah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta, lulus pada tahun 2019, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, penulis telah melakukan praktik kerja lapangan sebagai tim Pemasaran Logistik dan Kemitraan di perusahaan PT. Mentari Prima Niaga selama satu bulan. Selain itu, penulis pernah menjadi salah satu peserta yang mengikuti program pastry di Ions Culinary Yogyakarta.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

